

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT**

2023





Memperkuat Fondasi Keberlanjutan

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Asiplast Industries Tbk (APLI), sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Kata "kami" ada kalanya digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada APLI secara umum.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan pada tanggal 30 April 2024. Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan berdasarkan asumsi dan perkiraan manajemen APLI, termasuk hasil dari kondisi keuangan dan non-keuangan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/LST), operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, prosedur, dan tujuan Perusahaan.

Meskipun kami menganggap ekspektasi dalam pernyataan berwawasan ke depan ini realistik, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Asumsi tersebut mungkin mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan angka sebenarnya berbeda dari pernyataan berwawasan ke depan.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut, antara lain:

1. Perubahan kondisi ekonomi, politik, dan lingkungan bisnis internasional, nasional atau regional
2. Perubahan harga
3. Perubahan penawaran dan permintaan di pasar
4. Perubahan undang-undang atau peraturan, kebijakan, dan pedoman
5. Variasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga
6. Pengenalan produk dan layanan yang berdaya saing
7. Kurangnya penerimaan atas produk atau layanan baru
8. Perubahan strategi perusahaan
9. Perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan seperti faktor tambahan yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

APLI tidak berencana memperbarui pernyataan berwawasan ke depan, juga tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya.

Konten media ini berlaku untuk semua jenis kelamin, meskipun kata-kata khusus jenis kelamin dalam Bahasa Inggris (seperti "he" atau "she") digunakan untuk penyederhanaan.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Keberlanjutan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

Disclaimer and Limitation of Liabilities

This Report contains the word "Company", hereinafter referred to as PT Asiplast Industries Tbk (APLI), as the Company that runs business in trading plastic raw materials and plastic sheets. The word "we" is at times used in comparable manner to simply refer to APLI in general.

This Sustainability Report was published on 30 April 2024. The Report contains forward-looking statements based on assumptions and estimates of APLI's management, including results from the Company's financial and non-financial (Environmental, Social, and Governance/ ESG) condition, operations, projections, plans, strategies, policies, procedures, and objectives.

Although we assume the expectations in these forward-looking statements are realistic, we cannot guarantee they will prove to be correct. The assumptions may harbor risks and uncertainties that may cause the actual figures to differ considerably from the forward-looking statements.

Factors that may cause such discrepancies include, among other things:

1. Changes in the international, national or regional economic and political conditions and business environment
2. Changes in prices
3. Changes in supply and demand in the market
4. Changes in legislation or regulations, policies, and guidelines
5. Variations in exchange and interest rates
6. Introduction of competing products and services
7. Lack of acceptance for new products or services
8. Changes in corporate strategy
9. Changes in the assumption used in making such forward-looking statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

APLI does not plan to update its forward-looking statements, nor does it assume the obligation to do so.

The contents of this medium apply to all sexes, even if gender-specific words, specifically in the English version (such as "he" or "she") are used for simplification.

This Sustainability Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Sustainability Report may refer to the Indonesian texts.

| | | |
|---|----|---|
| Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab | I | <i>Disclaimer and Limitation of Liabilities</i> |
| Daftar Isi | II | <i>Table of Contents</i> |
| Memperkuat Fondasi Keberlanjutan PT Asioplast Industries Tbk | 1 | <i>Strengthening the Foundation for Sustainability of PT Asioplast Industries Tbk</i> |
| Tentang Laporan Keberlanjutan | 2 | <i>About the Sustainability Report</i> |
| Rujukan dan Standar Pelaporan | 2 | Reference and Reporting Standards |
| Batasan, Periode, Frekuensi, dan | | Reporting Boundaries, Period, Frequency and |
| Narahubung Pelaporan | 2 | Contact Person |
| • Batasan Pelaporan | 3 | Reporting Boundaries • |
| • Periode Pelaporan | 3 | Reporting Period • |
| • Frekuensi Pelaporan | 3 | Reporting Frequency • |
| • Tanggal Rilis Laporan | 3 | Report Release Date • |
| • Penyajian Kembali Informasi | 3 | Restatement of Information • |
| • Narahubung Laporan | 3 | Contact Person for this Report • |
| Kata Pengantar dari Pimpinan | 4 | <i>Foreword from the Leader</i> |
| Penjaminan Eksternal | 6 | <i>External Assurance</i> |
| Ikhtisar Keberlanjutan | 7 | <i>Sustainability Highlights</i> |
| • Portfolio Roadmap | 7 | Portfolio Roadmap • |
| • People Roadmap | 7 | People Roadmap • |
| • Public Contribution Roadmap | 7 | Public Contribution Roadmap • |
| Fondasi Keberlanjutan | 8 | <i>Sustainability Foundation</i> |
| Pelibatan Pemangku Kepentingan | 9 | Stakeholder Engagement |
| Analisis Materialitas | 10 | Materiality Analysis |
| Strategi, Nilai, dan Budaya Keberlanjutan | 12 | Sustainability Strategy, Values, and Culture |
| Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Masalah | | Mechanism for Complaints and Handling of |
| Keberlanjutan | 13 | Sustainability Concerns |
| Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan | 14 | Compliance with Laws and Regulations |
| Tata Kelola Keberlanjutan | 14 | Sustainability Governance |
| Struktur Organisasi PT Asioplast Industries Tbk | 14 | Organization Structure of PT Asioplast Industries Tbk |
| Profil Dewan Komisaris | 15 | Profile of the Board of Commissioners |
| Profil Dewan Direksi | 16 | Profile of the Board of Directors |
| Penerapan Good Corporate Governance (GCG) | 18 | Implementation of Good Corporate Governance (GCG) |
| Nominasi dan Proses Pemilihan | | Nomination and Selection Process |
| Dewan Direksi | 18 | for the Board of Directors |
| Tata Kelola dalam Mengawasi Pengelolaan | | Governance in Overseeing Sustainability |
| Dampak Keberlanjutan | 19 | Impacts Management |
| Penilaian dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan | 19 | Sustainability Risk Assessment and Monitoring |
| Pengetahuan dan Kompetensi tentang Keberlanjutan | 19 | Knowledge and Competency on Sustainability |
| Pencegahan Konflik Kepentingan dan Anti Korupsi | 20 | Prevention of Conflict of Interest and Anti-Corruption |
| Evaluasi Kinerja dan Kebijakan Remunerasi | | Performance Evaluation and Remuneration Policy for |
| Dewan Direksi & Dewan Komisaris | 21 | the Board of Directors and Board of Commissioners |
| Permasalahan Pelaksanaan Keberkelanjutan | 21 | Issues in Sustainability Implementation |
| Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi | 22 | <i>Certification and Association Membership</i> |
| • Sertifikasi | 22 | Certification • |
| • Keanggotaan Organisasi | 22 | Association Membership • |
| Tentang PT Asioplast Industries Tbk | 23 | <i>About PT Asioplast Industries Tbk</i> |
| Profil Singkat | 23 | Brief profile |
| Aktivitas Bisnis, Produk, dan Target Pasar | 24 | Business Activities, Products, and Target Markets |
| Rantai Pasok | 25 | Supply Chain |
| Rantai Nilai | 25 | Value Chain |
| Kantor Pusat dan Cabang | 27 | Head Office and Branches |
| Visi dan Misi | 27 | Vision and Mission |
| • Visi | 27 | Vision • |
| • Misi | 27 | Mission • |
| Skala Usaha | 28 | Business Scale |
| Informasi Pemegang Saham | | Shareholder Information |

PORTFOLIO ROADMAP

| | |
|--|----|
| Komitmen Layanan Setara untuk Konsumen | 29 |
| Kinerja Ekonomi | 31 |
| Inovasi Pengembangan dan Dampak Produk | 31 |
| Evaluasi Keamanan Produk dan Produk yang Ditarik Kembali | 31 |
| Layanan Purnajual dan Pengaduan Pelanggan | 32 |
| Survei Kepuasan Pelanggan | 32 |
| | 33 |

PEOPLE ROADMAP

| | |
|--|----|
| Komposisi Karyawan | 35 |
| <ul style="list-style-type: none"> Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Usia | 37 |
| Kebijakan Ketenagakerjaan | 37 |
| <ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan Kesempatan Kerja Kebijakan Rekrutmen Penyerapan Tenaga Kerja Lokal sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kebijakan Remunerasi Evaluasi Kinerja untuk Pengembangan Karir Pencegahan Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak Kebijakan Pensiu Pembentukan Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) | 38 |
| Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan | 38 |
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | 39 |
| <ul style="list-style-type: none"> Komitmen dan Kebijakan K3 Partisipasi Pekerja dalam K3 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Tingkat Kecelakaan Kerja | 39 |

PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP

| | |
|---|----|
| Kebijakan Umum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 53 |
| Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan | 55 |
| Penggunaan Material Ramah Lingkungan | 55 |
| Material | 56 |
| <ul style="list-style-type: none"> Material Terbarukan dan Tak Terbarukan Material Input Daur Ulang | 56 |
| Konsumsi dan Intensitas Energi | 57 |
| Emisi dan Intensitas Emisi | 58 |
| Limbah | 60 |
| <ul style="list-style-type: none"> Limbah yang Dihasilkan Manajemen Limbah | 60 |
| Air | 61 |
| Keanekaragaman Hayati | 62 |
| Pengaduan Lingkungan Hidup dari Masyarakat | 62 |

Lampiran:

- Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)
- Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017
- Daftar Istilah
- Lembar Umpam Balik

29

| | |
|--|----|
| Commitment of Equal Service Delivery for Customers | 31 |
| Economic Performance | 31 |
| Product Development Innovation and Impacts | 31 |
| Product Safety Evaluation and Recalled Products | 32 |
| After-sales Service and Customer Complaints | 32 |
| Customer Satisfaction Survey | 33 |

35

| | |
|--|----|
| Employee Composition | 37 |
| Employee Composition by Working Region and Gender | 37 |
| Employee Composition by Employment Status and Working Region | 37 |
| Employee Composition by Employment Status and Gender | 37 |
| Employee Composition by Position Level and Gender | 38 |
| Employee Composition by Position Level and Age | 38 |
| Employment Policy | 38 |
| Equal Employment Opportunity | 38 |
| Recruitment Policy | 39 |
| Employment of Local Workers as a Form of Social and Environmental Responsibility | 39 |
| Remuneration Policy | 39 |
| Performance Evaluation for Career Development | 40 |
| Prevention of Forced and Child Labor | 41 |
| Retirement Policy | 41 |
| Establishment of Trade Unions and Joint Employment Agreement (PKB) | 41 |
| Employee Competency Training and Development | 42 |
| Occupational Health and Safety (OHS) | 50 |
| OHS Commitment and Policy | 50 |
| Employee Participation in OHS | 50 |
| Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation | 50 |
| Occupational Accident Level | 51 |

53

| | |
|---|----|
| General Policy on Social and Environmental Responsibility | 55 |
| Environmental Cost Spent | 55 |
| Use of Environmentally Friendly Materials | 55 |
| Materials | 56 |
| Renewable and Non-Renewable Materials | 56 |
| Recycled Input Materials | 56 |
| Energy Consumption and Intensity | 57 |
| Emissions and Emissions Intensity | 58 |
| Waste | 60 |
| Waste Generated | 60 |
| Waste Management | 61 |
| Water | 62 |
| Biodiversity | 62 |
| Environmental Complaints from the Public | 62 |

63

| | |
|---|----|
| GRI Content Index | 64 |
| List of Disclosures based on POJK 51/POJK.03/2017 | 74 |
| Glossary | 78 |
| Feedback Form | 81 |

Appendix:



MEMPERKUAT FONDASI KEBERLANJUTAN PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK

Laporan Keberlanjutan 2023 dari PT Asioplast Industries Tbk mengambil tema **“Memperkuat Fondasi Keberlanjutan”** untuk menandakan kesinambungan komitmen Perusahaan dalam memperkuat fondasi operasional Perusahaan untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif, serta meningkatkan kontribusi positif Perusahaan terhadap lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola atau Keberlanjutan. Selain itu, penggunaan kata 'memperkuat' menekankan pada proses dan perbaikan yang akan terus diupayakan dari waktu ke waktu. Fondasi Keberlanjutan yang dikembangkan ini terbagi atas 3 (tiga) bagian besar yaitu: arah untuk pengembangan portofolio (*Portfolio Roadmap*), arah untuk pengembangan manusia (*People Roadmap*), dan arah untuk pengembangan kontribusi pada masyarakat (*Public Contribution Roadmap*).

*The 2023 Sustainability Report from PT Asioplast Industries Tbk takes the theme “**Strengthening the Foundation for Sustainability**” to signify the Company's continued commitment to strengthening the Company's operational foundation to prevent and reduce negative impacts, as well as increase the Company's positive contribution to the environment, social, economy, and governance or Sustainability. In addition, the use of word “strengthening” emphasizes the process and improvements that will be continuously pursued from time to time. The Sustainability Foundation developed is divided into 3 (three) major sections: direction for portfolio development (*Portfolio Roadmap*), direction for people development (*People Roadmap*), and direction for public contribution development (*Public Contribution Roadmap*).*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Rujukan dan Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2023 adalah komitmen PT Asiaplast Industries Tbk (yang akan disebut sebagai 'Asiaplast Industries' atau 'Perusahaan') dalam melaporkan perkembangan kinerja Keberlanjutan pada tahun 2023. Kinerja tahun sebelumnya telah dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan yang dirilis pada tahun 2022.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap setahun sekali ini adalah bentuk transparansi Asiaplast Industries kepada para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat umum, untuk melaporkan kontribusinya pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance, ESG*), serta ekonomi yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals, SDGs*). Laporan ini juga membahas tentang target dan strategi perbaikan Asiaplast Industries untuk setiap kinerja ESG pada tahun-tahun mendatang dalam menanggapi tantangan, risiko, dan peluang bisnis yang terkait dengan isu Keberlanjutan. Sebagai catatan, Laporan ini menggunakan istilah 'ESG' dan 'Keberlanjutan' secara bergantian. Kedua istilah tersebut merujuk pada kinerja atau dampak negatif, serta kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Penggunaan istilah 'topik material' atau 'topik material ESG' mengacu pada topik ESG yang menjadi fokus perhatian Perusahaan.

Penyusunan laporan ini didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Laporan ini, Perusahaan menggunakan Standar GRI 2021 (*The Global Reporting Initiative/GRI Standards 2021*) dalam melaporkan setiap data kinerja ESG yang disyaratkan dalam regulasi di atas dan juga, merujuk pada SDGs untuk Strategi Keberlanjutan Perusahaan.

Batasan, Periode, Frekuensi, dan Narahubung Pelaporan

Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2023 menampilkan kinerja ESG dari entitas-entitas yang bernaung di bawah PT Asiaplast Industries Tbk yang terdiri dari:

| Kantor Pusat dan Pabrik <i>Head Office and Factory</i> |
|---|
| Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten, 15133 |

| Kantor Cabang Surabaya <i>Surabaya Branch Office</i> |
|---|
| Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60251 |

| Kantor Cabang Semarang <i>Semarang Branch Office</i> |
|---|
| Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan Kota Semarang, Jawa Tengah, 50197 |

References and Reporting Standards

The 2023 Sustainability Report is the commitment of PT Asiaplast Industries Tbk (which will be referred to as "Asiaplast Industries" or the "Company") in reporting the progress of its Sustainability performance in 2023. The previous year's performance has been reported in the Sustainability Report released in 2022.

The annual publication of this Sustainability Report is a form of transparency for Asiaplast Industries to stakeholders, including regulators, investors, consumers, employees and the general public, to report their contributions to the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as the economy that is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) achievement. This report also discusses Asiaplast Industries' targets and improvement strategies for each ESG performance in the coming years in response to business challenges, risks, and opportunities related to sustainability issues. As a note, this Report uses the terms "ESG" and "sustainability" interchangeably. Both terms refer to performance or negative impacts, as well as positive contributions to the environment, social, governance, and the economy. The use of terms "material topics" or "ESG material topics" refers to the ESG topics that are the focus of Company's attention.

The preparation of this report is based on the Financial Services Authority regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In this Report, the Company uses the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 in reporting each ESG performance data required in the regulations above and, referring to the SDGs for the Company's Sustainability Strategy.

Reporting Boundaries, Period, Frequency, and Contact Person

Reporting Boundaries

The 2023 Sustainability Report presents the ESG performance of entities under the auspices of PT Asiaplast Industries Tbk which consist of:

Dalam setiap kinerja ESG yang dilaporkan, Perusahaan memberikan penjelasan tentang batasan data kinerja yang ditampilkan berdasarkan entitas yang dirujuk sebagai sumber data.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2023 mencakup data kinerja ESG dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, diikuti dengan perbandingan data dua tahun sebelumnya dengan periode cakupan yang sama. Tidak ada perbedaan periode pelaporan antara Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit oleh pihak eksternal.

Frekuensi Pelaporan

Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan setiap setahun sekali dengan jangka waktu periode pelaporan yang sama.

Tanggal Rilis Laporan

Laporan Keberlanjutan 2023 dirilis pada tanggal 30 April 2024.

Penyajian Kembali Informasi

Terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat dan dirilis dari Laporan Keberlanjutan 2022 untuk Total Volume Produksi serta data material terbarukan dan tidak terbarukan.

Terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat dan dirilis dari Laporan Keberlanjutan 2022 untuk Total Volume Produksi serta data material terbarukan dan tidak terbarukan. Total Volume Produksi telah dinyatakan lebih tinggi dari sebenarnya karena output mesin yang diproses kembali di divisi berbeda dihitung sebagai volume produksi. Material terbarukan dan tidak terbarukan dikoreksi karena terdapat 1 item material terbarukan yang dihitung sebagai material tidak terbarukan.

Penyajian kembali data total volume produksi berpengaruh kepada intensitas energi dan emisi GRK cakupan 1 dan 2. Sedangkan penyajian kembali data material terbarukan dan tidak terbarukan berpengaruh pada komposisi kedua material yang dilaporkan pada tahun tersebut.

Narahubung Laporan

Bila memiliki pertanyaan lebih lanjut terkait Laporan ini, pembaca dapat menghubungi:

In each ESG performance reported, the Company provides an explanation of the boundaries of the performance data presented based on the entity referred to as the data source.

Reporting Period

The 2023 Sustainability Report covers ESG performance data from January 1 to December 31, 2023, followed by a comparison of the previous two years' data with the same coverage period. There is no difference in the reporting period between the Sustainability Report, Annual Report, and the Company's Financial Statements audited by external parties.

Reporting Frequency

The Company prepares a Sustainability Report once a year with the same reporting period.

Report Release Date

The 2023 Sustainability Report is released on April 30, 2024.

Restatement of Information

There is a restatement of information made and released from the 2022 Sustainability Report for Total Production Volume as well as data on renewable and non-renewable materials.

There is a restatement of information made and released from the 2022 Sustainability Report for Total Production Volume as well as data on renewable and non-renewable materials. Total Production Volume has been stated to be higher than actual because machine output reprocessed in different divisions is counted as production volume. Renewable and non-renewable materials were corrected because there was 1 item of renewable material that was counted as non-renewable material.

The restatement of total production volume data affects energy intensity and GHG emissions for coverage 1 and 2. Meanwhile, the restatement of data on renewable and non-renewable materials affects the composition of the two materials reported in that year.

Contact Person for this Report

Should readers have further questions regarding this Report, they can contact:

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti
Sekretaris Perseroan/ *Corporate Secretary*

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten, 15133
Telp: (+62-21) 5901465 (*hunting*), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

KATA PENGANTAR DARI PIMPINAN

FOREWORD FROM THE LEADER

Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi ketiga dari Laporan Keberlanjutan kami yang dirilis oleh PT Asiaplast Industries Tbk untuk tahun buku 2023. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini adalah bentuk transparasi kami kepada para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat.

Keberlanjutan bukanlah sebuah topik yang dapat dituntaskan tanpa kolaborasi. Kami mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap tahapan operasional Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri lembaran dan kemasan plastik, kami berupaya untuk menjalankan Nilai-Nilai dan Strategi Keberlanjutan yang berfokus pada keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, dan ketenagakerjaan, terutama yang terkait dengan kesejahteraan dan keselamatan kerja. Komitmen Keberlanjutan kami dituangkan dalam 3 (tiga) *roadmap*, yaitu *Portfolio Roadmap* yang terkait kinerja ekonomi dan produk, *People Roadmap* yang terkait dengan kesejahteraan karyawan, dan *Public Contribution Roadmap* yang berhubungan dengan lingkungan hidup, yang dibahas secara rinci dalam Laporan ini.

Secara umum, kinerja ekonomi Asiaplast Industries pada tahun 2023 bisa terbilang baik. Pada tahun ini kami berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha dengan membukukan laba bersih sebesar IDR 54,89 miliar, meningkat sebesar IDR 6,97 miliar dibandingkan tahun 2022. Kinerja ekonomi yang baik ini turut didukung oleh komitmen kami untuk menjamin kesejahteraan karyawan kami, karena operasional Perusahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa kontribusi dari karyawan. Dalam hal ini, kami menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam aspek ketenagakerjaan ini, kami berkontribusi untuk menyerap tenaga kerja lokal di daerah tempat Perusahaan beroperasi sebagai upaya Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sebagai industri, kami sangat memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional kami, seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, serta penggunaan energi dan sumber daya alam yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan. Untuk memitigasi dampak tersebut, kami menerapkan sistem manajemen tersertifikasi untuk memastikan kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan.

Terkait dengan kualitas produk yang mulai diselaraskan dengan semangat ESG dan Keberlanjutan, Asiaplast Industries telah mendapatkan sertifikasi proses untuk daur ulang kemasan plastik dari bahan botol plastik untuk dijadikan kemasan makanan yang aman (*food grade*) sesuai dengan standar European Food Safety Authority (EFSA). Khusus untuk hal ini, Perusahaan telah meningkatkan porsi penggunaan bahan baku daur ulang dalam bahan baku yang kami beli baik dari pemasok ataupun pelanggan.

This Sustainability report is the third edition of our Sustainability Report released by PT Asiaplast Industries Tbk for financial year 2023. The publication of this Sustainability Report is a form of our transparency to the stakeholders, including regulators, investors, consumers, employees, and public.

Sustainability is a topic that must be resolved with collaboration. We integrate sustainability aspects into every stage of the Company's operations. As a Company engaged in the plastic sheet and packaging industry, we strive to carry out our Sustainability Values and Strategies that focus on product safety, energy efficiency, waste management, and employment, especially those related to employment welfare and occupational safety. Our Sustainability Commitment is outlined in 3 (three) roadmaps, namely the Portfolio Roadmap related to economic and product performance, the People Roadmap related to employee welfare, and the Public Contribution Roadmap related to the environment, which are discussed in detail in this Report.

In general, the economic performance of Asiaplast Industries in 2022 is relatively good. This year, The Company successfully managed to maintain sustainable business growth by record a net profit of IDR 54.89 billion, an increase of IDR 6.97 billion compared to 2022. This good economic performance is also supported by our commitment to ensure the welfare of our employees, because the Company's operations will not run properly without contributions from the employees. In this regard, we respect the employee rights and ensure that each employee is in a proper and conducive work environment, improve the welfare and ensure the occupational safety and health of each employee, and maintain the harmonious industrial relations by complying with the applicable Labor regulations. In this employment aspect, we contribute to engaging local workers in the Operational area as the Company's efforts to improve the welfare of the surrounding community.

As an industry, we are concerned about environmental impacts resulting from our operations, such as greenhouse gas (GHG) emissions, wastes and the use of energy and natural resources that have potential to disrupt the balance of the ecosystems and the carrying capacity of the environment. To mitigate this impact, we implement a certified management system to ensure high compliance in environmental management.

*Regarding product quality, which has started to be aligned with the spirit of ESG and Sustainability, Asiaplast Industries has obtained a process certification for recycling plastic packaging from plastic bottles to make food-safe packaging (*food grade*) in accordance with EFSA (European Food Safety Authority) standards. Specifically, the Company has increased the portion of the use of recycled raw materials that we purchase from both suppliers and customers.*

Pada tahun 2023 kami telah menggunakan material daur ulang sebesar 3.073.925 kg yang mengalami peningkatan sebesar 218.505 kg atau sebesar 7,65% dibandingkan tahun 2022. Pemanfaatan bahan baku daur ulang ini juga merupakan upaya strategis kami untuk memanfaatkan peluang Keberlanjutan dalam rangka menciptakan produk yang sejalan dengan semangat ESG atau Keberlanjutan.

Pelaksanaan ESG atau Keberlanjutan dalam Perusahaan membutuhkan koordinasi dari berbagai pihak internal agar dapat berjalan dengan baik. Kami memandang ESG atau Keberlanjutan sebagai perjalanan, dan Laporan ini merupakan fondasi yang akan mengawal langkah kami ke depan untuk mengatasi tantangan, terutama dalam hal peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kompetensi kami untuk menjalankan Strategi Keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selain tantangan ini, Laporan ini juga membahas tantangan lain terkait implementasi ESG dalam operasional Perusahaan. Namun, kami optimis untuk dapat menghadapi tantangan ini dan senantiasa berupaya melakukan kinerja ESG kami dengan semaksimal mungkin. Untuk menghadapi tantangan ini, kami telah membentuk Tim Internal Penyusun Laporan Keberlanjutan yang mulai tugasnya untuk melaksanakan inisiatif Laporan Keberlanjutan dan pembenahan sistem data ESG untuk internal Perusahaan. Kami berharap Tim Penyusun ini akan berkembang lebih lanjut menjadi Komite atau bentuk tata kelola lain yang terintegrasi dalam struktur perusahaan dan akan memantau situasi eksternal terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang akan membantu kami dalam pelaksanaan Strategi Keberlanjutan secara maksimal.

Kami mengapresiasi kepada seluruh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kegiatan usaha kami selama ini. Saya juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja terbaik. Ke depan, kami akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat.

In 2023, we used 2,928,464 kg of recycled materials which increase by 218,505 kg or 7,65% compared to 2022. The use of recycled raw materials is also our strategic effort to take advantage of sustainability opportunities to create products that are in line with the spirit of ESG or Sustainability.

The implementation of ESG or Sustainability within the Company requires coordination from various internal parties to run well. We view ESG or Sustainability as a journey, and this Report is the foundation that will guide our steps forward to overcome challenges, especially in terms of increasing our awareness, knowledge, and competence to carry out the established Sustainability Strategy. Apart from these challenges, this report also discusses other challenges related to the implementation of ESG in the Company's operations. However, we are optimistic about facing these challenges and always striving to achieve our best possible ESG performance. To face these challenges, we have formed an Internal Sustainability Report Preparation Team which has begun its task of carrying out the Sustainability Report initiative and revamping the ESG data system for the Company's internal users. We hope that this Preparation Team will develop further into a Committee or other form of governance that is integrated in the corporate structure and will monitor external situations related to the economy, social, and environment which will assist us in implementing the Sustainability Strategy to the fullest.

We would like to thank shareholders and all stakeholders who have supported the Company business activities to date. I also express my highest appreciation to all employees who have worked hard to achieve the best performance. In the future, we will continue to improve the quality of our sustainability programs so that these programs can immediately benefit our stakeholders and the society.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Wilson Agung Pranoto
Presiden Direktur
President Director

PENJAMIN EKSTERNAL

EXTERNAL ASSURANCE

Laporan Keberlanjutan 2023 tidak di-*assure* oleh pihak eksternal (*external assurance*). Dalam proses pengumpulan dan penyajian data, Tim Penyusun Laporan Internal Perusahaan berkomitmen untuk menyajikan data kinerja yang sesuai dengan kondisi lapangan untuk mempertahankan integritas perusahaan.

The 2023 Sustainability Report obtains no external assurance. In the data collection and presentation process, the Company's Internal Reporting Team is committed to presenting performance data in accordance with the factual conditions to maintain the Company's integrity.

Portfolio Roadmap

| Aspek/ Aspect | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|-----------------------|---------------|--------|--------|
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i> | Miliar/ Billion (IDR) | 54,89 | 47,92 | 25,04 |
| Pendapatan Bersih/ <i>Net Revenue</i> | Miliar/ Billion (IDR) | 469,14 | 526,83 | 420,72 |
| Total Kuantitas Produk Terjual/ <i>Total Quantity of Products Sold</i> | Ton | 15.105 | 15.561 | 13.448 |

Produk Ramah Lingkungan

Asiplast *Food Grade R-PET Sheet* merupakan material kemasan yang aman untuk produk makanan dan farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan *Food and Drug Administration* (FDA), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan *European Food Safety Authority* (EFSA).

Environmentally Friendly Products

Asiplast *Food Grade R-PET Sheet* is a safe packaging material made from recycled plastic raw materials for food and pharmaceutical products that meet the required standards of *Food and Drug Administration* (FDA), *Food and Drug Supervisory Agency* (BPOM), and *European Food Safety Authority* (EFSA).

People Roadmap

| Aspek/ Aspect | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|--------------|-------|-------|
| Jumlah Jam Pelatihan Karyawan/ <i>Total Employee Training Hours</i> | Jam/ Hour | 1.838 | 1.603 | 1.538 |
| Jumlah Kecelakaan Kerja/ <i>Total Occupational Accidents</i> | Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i> | 7 | 10 | 9 |

Public Contribution Roadmap

| Aspek/ Aspect | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|------------------|-----------|-----------|
| Penggunaan Material Terbarukan/ <i>Renewable Materials Used</i> | Kg | 645.472 | 665.040 | 568.374 |
| Penggunaan Material Input dari Daur Ulang <i>Recycled Input Materials Used</i> | Kg | 3.073.925 | 2.855.420 | 1.896.322 |
| Total Konsumsi Energi/ <i>Total Energy Consumption</i> | GJ | 141.958 | 158.143 | 148.800 |
| Total Intensitas Energi/ <i>Total Energy Intensity</i> | GJ/Ton | 9,44 | 10,03 | 11,20 |
| Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1) <i>Total Emission Generated (Scope 1)</i> | Ton CO ₂ e | 7.908,58 | 9.376,00 | 9.128,21 |
| Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 2) <i>Total Emission Generated (Scope 2)</i> | Ton CO ₂ e | 14.420,93 | 14.642,47 | 13.007,56 |
| Total Limbah B3/ <i>Total Hazardous & Toxic (B3) Waste</i> | Ton | 322,23 | 409,88 | 362,11 |
| Total Intensitas Emisi (Cakupan 1)/ <i>Total Emission Intensity (Scope 1)</i> | Ton CO ₂ e | 0,53 | 0,59 | 0,69 |
| Total Intensitas Emisi (Cakupan 2)/ <i>Total Emission Intensity (Scope 2)</i> | Ton CO ₂ e | 0,96 | 0,93 | 0,98 |
| Total Konsumsi Air/ <i>Total Water Consumption</i> | m ³ | 20.077 | 20.108 | 26.527 |



Fondasi Keberlanjutan

SUSTAINABILITY FOUNDATION

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam memperkuat fondasi Keberlanjutan, Asiaplast Industries memetakan berbagai pemangku kepentingan yang berpengaruh pada kesinambungan bisnis. Melalui proses pemetaan ini, Perusahaan mempertimbangkan dampak operasional Perusahaan yang berpengaruh pada pemangku kepentingan dan bisnis. Pelibatan pemangku kepentingan ini bertujuan untuk memastikan bisnis Asiaplast Industries dapat senantiasa menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif bagi mereka.

Pada tahun 2023, Perusahaan masih mengikuti pemetaan pemangku kepentingan yang dilakukan pada Laporan tahun sebelumnya, dengan sedikit penyesuaian. Untuk mempersiapkan Laporan Keberlanjutan tahun mendatang, Perusahaan akan melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui pelibatan yang lebih mendalam dan penjangkauan langsung kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan isu perhatian ESG yang lebih kontekstual untuk periode pelaporan berikutnya.

Stakeholder Engagement

In strengthening the Sustainability foundation, Asiaplast Industries maps out various key stakeholders that influence business continuity. Through this mapping process, the Company considers the impact of the Company's operations on stakeholders and business. This stakeholder engagement aims to ensure that Asiaplast Industries' business always responds to the needs of stakeholders and have a positive impact on them.

In 2023, the Company will still follow the stakeholder mapping carried out in the previous year's report, with minor adjustments. To prepare for next year's Sustainability Report, the Company will conduct stakeholder mapping through deeper engagement and direct outreach to stakeholders to obtain more contextual ESG issues of concern for the subsequent reporting period.

| Aspek Kepentingan/ Stakeholder | Isu Perhatian/ Issues of Concern | Metode Pelibatan/ Engagement Method |
|--|--|---|
| Pelanggan <i>Customers</i> | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Kepuasan pelanggan Perlindungan pelanggan (keamanan produk) <i>Product quality</i> <i>Customer satisfaction</i> <i>Customer protection (product safety)</i> | <ul style="list-style-type: none"> Layanan pelanggan Survei kepuasan pelanggan <i>Customer service</i> <i>Customer satisfaction survey</i> |
| Karyawan <i>Employees</i> | <ul style="list-style-type: none"> Kesejahteraan Pengembangan kompetensi Kesinambungan pekerjaan Kesetaraan kesempatan kerja Pemenuhan hak pekerja <i>Well-being</i> <i>Competency development</i> <i>Job continuity</i> <i>Equal employment opportunity</i> <i>Fulfillment of workers' rights</i> | <ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Saran dan masukan langsung dari karyawan <i>Internal meetings</i> <i>Suggestions and inputs directly from employees</i> |
| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tata kelola yang baik Keterbukaan informasi (transparansi) Keunggulan finansial Manajemen risiko dan reputasi yang baik <i>Implementation of good corporate governance</i> <i>Information transparency</i> <i>Financial excellence</i> <i>Risk management and good reputation</i> | <ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> |
| Pemasok <i>Suppliers</i> | <ul style="list-style-type: none"> Hubungan bisnis berkelanjutan <i>Continuous business relations</i> | <ul style="list-style-type: none"> Interaksi secara reguler <i>Regular interaction</i> |
| Masyarakat dan komunitas <i>People and communities</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan <i>Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility</i> | <ul style="list-style-type: none"> Berpedoman pada regulasi terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Interaksi secara reguler <i>Guided by regulations related to Corporate Social and Environmental Responsibility</i> <i>Regular interaction</i> |

Analisis Materialitas

Seperti yang dilakukan untuk Laporan Keberlanjutan 2022, analisis materialitas dalam Laporan Keberlanjutan 2023 dilakukan oleh Tim Penyusun Laporan Internal Perusahaan dengan merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kedua regulasi dan pedoman ini menyuguhkan daftar topik ESG yang harus dilaporkan oleh Perusahaan, sehingga topik material tersebut menjadi penting dari perspektif regulator.

Tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material ESG yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 dan Laporan Keberlanjutan 2023. Topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ini didasarkan pada kepatuhan regulasi. Kepatuhan regulasi ini kemudian diikuti dengan analisis pemangku kepentingan untuk melihat kebutuhan dan harapan mereka terhadap Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengetahui sejauh mana topik ESG dalam regulasi berdampak pada pemangku kepentingan dan bisnis. Hasil analisis ini dituangkan dalam bentuk narasi dan data kuantitatif (bila relevan) dalam setiap pembahasan topik ESG. Seluruh hasil analisis dan data kuantitatif ini dibahas dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Direksi sebelum Laporan ini dirilis.

Materiality Analysis

As previously carried out for the 2022 Sustainability Report, the materiality analysis in the 2023 Sustainability Report was carried out by the Company's Internal Reporting Team with reference to POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. These two regulations and guidelines provide a list of ESG topics that must be reported by the Company, making them crucial from the regulator's perspective.

There is no change in the list of material ESG topics reported in the 2022 Sustainability Report and the 2023. The material topics in this 2023 Sustainability Report are based on the regulatory compliance. The regulatory compliance is then followed by the stakeholders' analysis to identify their needs and enhance the Company's capability to enable the Company to learn the extent to which the ESG topics in the regulations have an impact on the stakeholders and business. The results of this analysis are presented in the form of narrative and quantitative data (if relevant) in each discussion of the ESG topic. All results of this analysis and quantitative data were discussed and approved in advance by the Board of Directors prior to the release of this Report.

Daftar Topik Material, beserta Dampak pada Pemangku Kepentingan

List of Material Topics, along with Their Impacts on Stakeholders

| Topik Material Material Topics | | Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders | |
|--|--|--|---|
| Topik Utama Key Topics | Aspek yang Dilaporkan Aspects Reported | Di Dalam Perusahaan Within the Company | Di Luar Perusahaan Outside the Company |
| Portfolio Roadmap | <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi • Inovasi Pengembangan Produk • Evaluasi Keamanan Produk dan Penarikan Kembali Produk • Layanan Purnajual dan Pengaduan Pelanggan • Kepuasan Pelanggan • Economic Performance • Product Development Innovation • Product Safety Evaluation and Product Recall • Post-sales Service and Customer Complaints • Customer Satisfaction | Pemegang Saham dan Karyawan <i>Shareholders and Employees</i> | Pelanggan <i>Customers</i> |
| People Roadmap | <ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan Kesempatan Bekerja • Rekrutmen dan Remunerasi yang Adil (termasuk kebijakan pensiun dan penyerapan tenaga kerja lokal) • Evaluasi Kinerja yang Reguler • Pencegahan Tenaga Kerja Paksa dan Anak • Partisipasi Aktif Karyawan Melalui Serikat Pekerja • Equal Employment Opportunity • Fair Recruitment and Remuneration (including pension policies and employment of local workers) • Regular Performance Evaluation • Prevention of Forced and Child Labor • Active Employee Participation through Labor Union | Karyawan <i>Employees</i> | Regulator/ Pemerintah <i>Regulator/ Government</i> |
| Public Contribution Roadmap | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Material Ramah Lingkungan • Efisiensi Energi • Pengurangan Emisi • Manajemen Limbah • Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup Masyarakat • Use of Environmentally Friendly Materials • Energy Efficiency • Emission Reduction • Waste Management • Handling of Public Complaints on the Environment | Pemegang Saham dan Karyawan <i>Shareholders and Employees</i> | Regulator/ Pemerintah, Masyarakat, dan Pelanggan <i>Regulator/ Government, Public, and Customers</i> |

Strategi, Nilai, dan Budaya Keberlanjutan

Seiring dengan penyesuaian daftar topik material pada tahun ini, Asiaplast Industries melakukan penajaman terhadap strategi “Triple Roadmap” yang berisi aksi dan kontribusi Asiaplast Industries yang berfokus pada isu keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, dan kesejahteraan dan keselamatan kerja. Penajaman ini bertujuan agar Perusahaan dapat lebih fokus pada topik-topik ESG terpilih di atas yang relevan terhadap konteks bisnis Perusahaan, sehingga Perusahaan bisa secara maksimal melakukan perbaikan ke depannya.

Sustainability Strategy, Values, and Culture

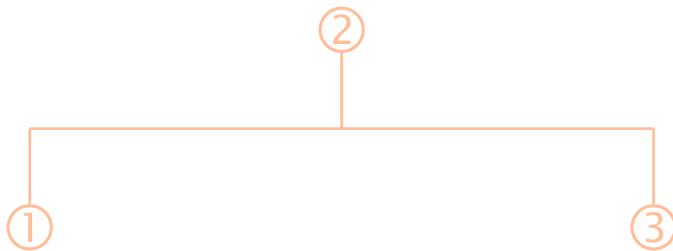
As the list of material topics are adjusted this year, Asiaplast Industries is sharpening its “Triple Roadmap” strategy which contains Asiaplast Industries’ actions and contributions that focus on issues of product safety, energy efficiency, waste management, employment welfare, and occupational safety. This sharpening is intended to enable the Company to focus more on the selected ESG topics above that are relevant to the Company’s business context, thereby enabling the Company to optimally improve in the future.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

People Roadmap

Perusahaan berupaya memastikan kesejahteraan karyawan dengan pemberian remunerasi sesuai dengan aturan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan dan kesehatan kerja secara maksimal
The Company seeks to ensure employee well-being by providing remuneration in accordance with regulations and implementing occupational safety and health policies to the fullest



Portfolio Roadmap

Perusahaan memastikan keamanan produk yang maksimal untuk melindungi konsumen
The Company ensures maximum product safety to protect consumers

Public Contribution Roadmap

Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi energi melalui investasi pada mesin-mesin hemat energi dan manajemen limbah melalui penggunaan kembali dan daur ulang plastik
The Company seeks to achieve energy efficiency through investment in energy efficient machines and waste management by reusing and recycling plastic materials

Strategi dan Nilai Keberlanjutan Asiaplast Industries dikembangkan dengan merujuk pada SDGs Perserikatan Bangsa-Bangsa yang merupakan komitmen pembangunan internasional, dengan fokus sebagai berikut:

The Sustainability Strategy and Values of Asiaplast Industries were developed with reference to the United Nations' SDGs which are international development commitments, with the following focus:

| Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i> |
|--|--|
| Portfolio Roadmap Perusahaan memastikan keamanan produk yang maksimal untuk melindungi konsumen. <i>The Company ensures maximum product and service safety to protect consumers.</i> |  |
| People Roadmap Perusahaan berupaya memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi sesuai dengan aturan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan dan kesehatan kerja secara maksimal. <i>The Company seeks to ensure employee well-being by providing remuneration in accordance with regulations and implementing occupational safety and health policies to the fullest.</i> |   |
| Public Contribution Roadmap Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi energi melalui investasi pada mesin-mesin hemat energi dan manajemen limbah melalui penggunaan kembali dan daur ulang plastik. <i>The Company seeks to achieve energy efficiency through investment in energy efficient machines and waste management by reusing and recycling plastic materials.</i> |   |

Untuk ketiga fokus ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan dan praktik untuk memastikan seluruh strategi dan upaya di atas dijalankan dalam operasionalnya untuk membangun budaya Keberlanjutan dalam Perusahaan. Seluruh kebijakan dan praktik ini dapat dilihat dalam bagian yang membahas topik di atas terkait keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, remunerasi karyawan, serta keamanan dan kesehatan kerja dalam Laporan ini.

For these three focuses, the Company has policies and procedures/ practices to ensure that all the above strategies and efforts are carried out in its operations to build a culture of Sustainability within the Company. All these policies and practices are available in the respective sections that discuss the above topics related to product safety, energy efficiency, waste management, employee remuneration, and occupational safety and health in this Report.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Masalah Keberlanjutan

Asiaplast Industries memiliki saluran pengaduan bagi pemangku kepentingan yang menemukan adanya dampak negatif yang muncul dari operasional Perusahaan.

Pelanggan, masyarakat umum, dan para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses atau menghubungi Perusahaan melalui:

Telp : (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Email : sustainability@asiaplast.co.id
Website : www.asiaplast.co.id

Perusahaan akan menindaklanjuti keluhan yang disampaikan dan menunjuk personel Perusahaan dengan kompetensi dan pengalaman yang dapat membantu penyelesaian masalah tersebut.

Mechanism for Complaints and Handling of Sustainability Concerns

Asiaplast Industries has a complaint channel for stakeholders who find negative impacts arising from the Company's operations.

Customers, the general public and other stakeholders can access or contact the Company via:

Telp : (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Email : sustainability@asiaplast.co.id
Website : www.asiaplast.co.id

The Company will follow up on complaints submitted and appoint Company personnel with the appropriate competence and experience who can help resolve the problem.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Sebagai bentuk komitmen terhadap Keberlanjutan, sepanjang tahun 2023, tidak ada peristiwa ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter terhadap Asiaplast Industries.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris (Board of Commissioners Manual), Pedoman Direksi (Board of Directors Manual), dan Undang- Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Asiaplast Industries memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang khusus yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/ atau Anggaran Dasar.

- **Dewan Komisaris**

Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

- **Direksi**

Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingannya, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Compliance with Laws and Regulations

As a form of commitment to Sustainability, throughout 2023, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions against Asiaplast Industries.

Sustainability Governance

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Manual, Board of Directors Manual, and Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Asiaplast Industries has a governance structure consisting of:

- **General Meeting of Shareholders (GMS)**

Company organ that has special authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Laws and/ or Articles of Association.

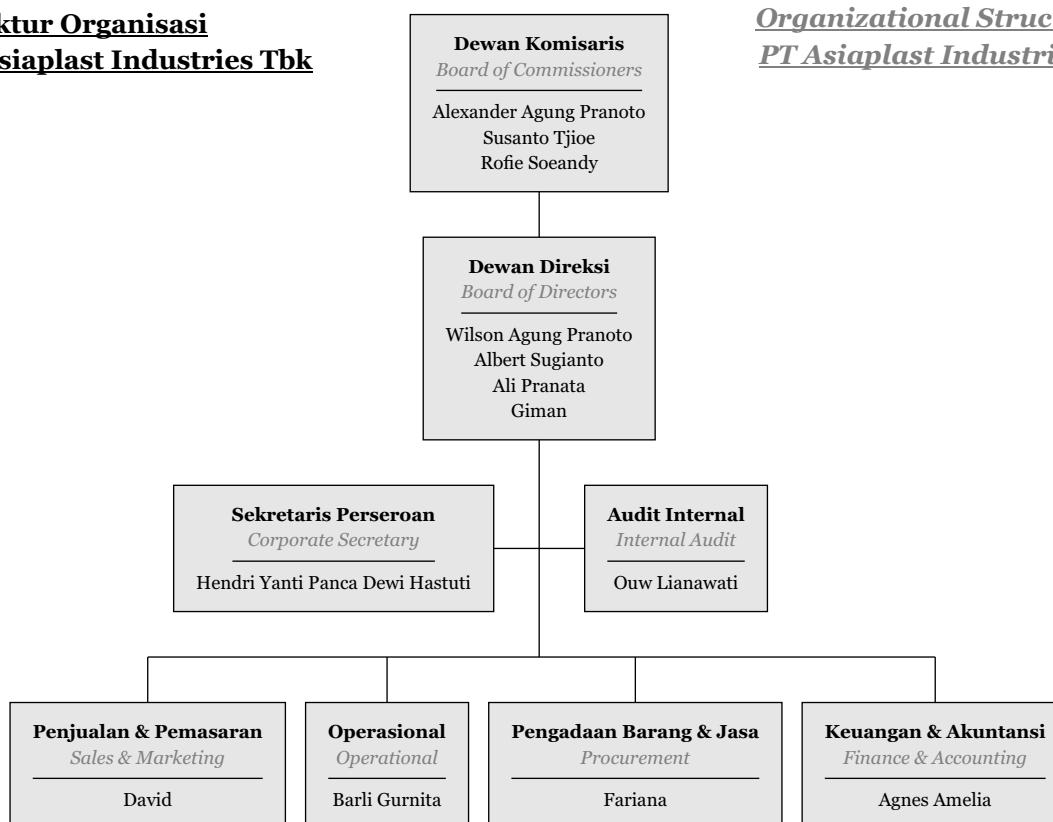
- **Board of Commissioners**

Company organ in charge of supervising management policies, implementation of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

- **Board of Directors**

Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out the management function, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

Struktur Organisasi PT Asiaplast Industries Tbk



Organizational Structure of PT Asiaplast Industries Tbk

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014–sekarang) dan Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (2017–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada tahun 1976.



An Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005. Previously served as President Director of the Company (1997–2005). Currently, he is also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014–present) and President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017–present). Appointed as President Commissioner of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, Muhammadiyah University of North Sumatera (UMSU), in 1976.

Susanto Tjioe

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo (2016–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, pada tahun 1987.



An Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2017. He is also Director of PT Planet Electrindo (2016–present). Appointed as Independent Commissioner of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Nommensen HKBP University, North Sumatera, in 1987.

Rofie Soecandy

Komisaris/ Commissioner

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002–2022). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982.



An Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Commissioner of the Company since July 2022. Previously served as Director of the Company (2002–2022). Appointed as Commissioner of the Company by EGMS resolution on July 21, 2022.

Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors

Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama/ President Director



Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004–sekarang), Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019–2022) dan menjabat sebagai Komisaris PT Tiga Berlian Electric sejak 2022. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology, pada tahun 2013.

An Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Director of the Company since 2005. Previously served as Director of the Company (2004–2005). Currently, he is also President Director of PT Maco Amangraha (2004–present), Director of PT Tiga Berlian Electric (2019–2022) and Commissioner of PT Tiga Berlian Electric since 2022. Appointed as President Director of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology, in 2013.

Albert Sugianto

Direktur/ Director



Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012–2017). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988.

An Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2017. Previously served as Independent Commissioner of the Company (2012–2017). Appointed as Director of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988.

Ali Pranata
Direktur/ Director



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager Marketing* Perseroan (2007–2022). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta.

An Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since July 2022. Previously served as General Manager Marketing (2007–2022). Appointed as Director of the Company by EGMS resolution on July 21, 2022.

Graduated from Faculty of Technology Industry, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta.

Giman
Direktur/ Director



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager Operasional* Perseroan (2010–2022). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan menyelesaikan program *Master of Management*, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta.

An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since July 2022. Previously served as Operational General Manager (2010–2022). Appointed as Director of the Company based on the decision of EGMS on July 21, 2022.

Graduated from Chemical Engineering, Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya and completed the Master of Management program, Majoring in Financial Management, Faculty of Economic and Business, University of Indonesia, Jakarta.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Tata kelola Perusahaan dijalankan dengan prinsip GCG yang berlandaskan POJK No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis, Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi regulasi dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia, dengan mengadopsi prinsip GCG yang baik.

GCG memiliki 5 (lima) prinsip dasar, yang secara konsisten diterapkan oleh Perusahaan ke dalam seluruh perencanaan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional bisnis. Kelima prinsip dasar GCG adalah transparansi atau keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Corporate governance is carried out with the principles of GCG which is based on the POJK No.21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance. In addition, in conducting business, the Company duly observes and complies regulations and business norms that apply in Indonesia, by adopting good GCG principles.

GCG has 5 (five) basic principles, which are consistently implemented by the Company in all planning, decision-making, and business operational activities. The five basic principles of GCG are information transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Penerapan Kelima Prinsip Dasar GCG pada Asiplast Industries Application of the Five Basic Principles of GCG in Asiplast Industries

| | |
|--|--|
| Transparansi <i>Transparency</i> | <ul style="list-style-type: none">Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh seluruh pemanfaat kepentingan.Perusahaan mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/ atau perundang- undangan terkait.<i>The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner for all stakeholders.</i><i>The Company discloses such important information in accordance with the procedures stipulated in the provisions of the capital market and/ or related laws.</i> |
| Akuntabilitas <i>Accountability</i> | <ul style="list-style-type: none">Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi, dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran, strategi, dan usaha Perusahaan.<i>Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities.</i><i>Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and Board of Commissioners are held accountable for their performance.</i><i>The Company establishes clear responsibilities for each organ of the organization in line with the vision, mission, goals, strategies, and business of the Company.</i> |
| Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i> | <ul style="list-style-type: none">Perusahaan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<i>The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities.</i> |
| Independensi <i>Independency</i> | <ul style="list-style-type: none">Perusahaan bertindak profesional dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan.<i>The Company acts professionally and objectively in every decision making.</i> |

Nominasi dan Proses Pemilihan Dewan Direksi

Proses penunjukan Dewan Direksi dinominasikan oleh Dewan Komisaris. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat secara resmi dengan persetujuan RUPS. Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Direksi yang terpilih harus merupakan individu yang independen dan bebas dari segala benturan kepentingan dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Internal Audit.

Nomination and Selection Process for the Board of Directors

The process of appointing the Board of Directors is nominated by the Board of Commissioners. The selected candidate will then be officially appointed with the approval of the GMS. Directors are appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set by the POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The elected Board of Directors must be independent individuals and free from any conflict of interest and be under the supervision of the Board of Commissioners and Internal Audit.

Tata Kelola dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Keberlanjutan

Khusus untuk isu Keberlanjutan, Perusahaan belum memiliki tata kelola yang menangani tantangan dan peluang terkait dengan Keberlanjutan secara khusus, seperti adanya Komite Keberlanjutan. Tetapi, pada tahun 2022, Perusahaan telah membentuk Tim Internal Penyusun Laporan Keberlanjutan yang memulai tugasnya untuk melaksanakan inisiatif Laporan Keberlanjutan dan pemberian sistem data ESG untuk internal perusahaan. Ke depannya, Perusahaan berharap Tim Penyusun ini akan berkembang lebih lanjut menjadi komite atau bentuk tata kelola lain yang terintegrasi dalam struktur perusahaan.

Selain itu, pada tahun 2022, Dewan Direksi telah memulai upaya untuk mengawasi kinerja ESG Perusahaan untuk membangun perbaikan-perbaikan ke depannya. Anggota Dewan Direksi yang bertanggung jawab untuk menangani ESG atau Keberlanjutan adalah:

- **Albert Sugianto sebagai Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional**
Bertanggung jawab untuk memantau proses penyusunan Laporan Keberlanjutan dan menyetujui informasi terkait dampak dan kontribusi Perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Beliau bertanggung jawab secara spesifik untuk mengawasi kinerja ekonomi dan sosial, termasuk mengawasi risiko finansial terkait perubahan iklim atau isu ESG lainnya, serta kesejahteraan dan peningkatan kompetensi karyawan.
- **Giman sebagai Direktur dengan Fungsi Pengawasan Produksi**
Bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja lingkungan, seperti efisiensi listrik, pengurangan emisi, manajemen air, serta manajemen limbah dan efluen.

Penilaian dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan

Tanggung jawab terkait ESG atau Keberlanjutan ini diawasi oleh Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional dan didelegasikan kepada unit bisnis terkait yang relevan untuk topik ESG tersebut. Unit bisnis akan melaporkan masalah atau pengelolaan yang dilakukan oleh mereka kepada Albert Sugianto, selaku Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional sebulan sekali.

Jajaran direksi yang diwakili oleh Albert Sugianto dan Gimam melaporkan kinerja ESG kepada Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan yang diadakan sedikitnya setiap triwulan.

Pengetahuan dan Kompetensi tentang Keberlanjutan

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Tim Internal Penyusun Laporan Keberlanjutan mengikuti berbagai seminar tentang Isu Keberlanjutan yang diselenggarakan pihak OJK, BEI dan institusi lainnya.

Governance in Overseeing Sustainability Impact Management

Specifically for the issue of Sustainability, the Company has not had governance that specifically addresses challenges and opportunities related to Sustainability, such as the existence of a Sustainability Committee. However, in 2022, the Company has formed an Internal Sustainability Reporting Team which has started its duties to carry out the Sustainability Report initiative and improve the ESG data system for the Company's internal purposes. Going forward, the Company expects that the Preparation Team will develop further into a committee or other forms of governance that are integrated into the corporate structure.

In addition, in 2022, the Board of Directors has started efforts to monitor the Company's ESG performance to build on future improvements. Members of the Board of Directors who are responsible for handling ESG or Sustainability are:

- **Albert Sugianto as Director with Administration and Operational Oversight Functions**
Responsible for monitoring the process of preparing the Sustainability Report and approving information regarding the impact and contribution of the Company to the environment, social and governance. He is specifically responsible for overseeing economic and social performance, including overseeing financial risks related to climate change or other ESG issues, as well as employee well-being and competency development.
- **Giman as Director with Production Supervision Function**
Responsible for overseeing environmental performance, such as electricity efficiency, emission reduction, water management, and waste and effluent management.

Sustainability Risk Assessment and Monitoring

These ESG or Sustainability related responsibilities are overseen by the Director with Administration and Operational Oversight Functions and delegated to the respective business units in charge of the relevant ESG topic. Business units will report problems or management carried out by them to Albert Sugianto as the Director with Administration and Operational Oversight Functions on a monthly basis.

The board of directors, represented by Albert Sugianto and Gimam, report the ESG performance to the Board of Commissioners through joint meetings which are held at least quarterly.

Knowledge and Competency on Sustainability

As an effort to increase knowledge and competence in preparing Sustainability Reports, the Internal Sustainability Report Team participated in various seminars on Sustainability Issues organized by OJK, BEI, and other institutions.

Pencegahan Konflik Kepentingan dan Anti Korupsi

Asiplast Industries memiliki kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perusahaan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh anggota Perusahaan dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Selain itu, kode etik memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh anggota Perusahaan untuk membentuk budaya profesional dan mencegah terjadinya konflik yang mengancam integritas individu dan Perusahaan. Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh anggota Perusahaan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok yang dituangkan dalam kode etik Perusahaan, antara lain:

1. Praktik kerja
2. Praktik bisnis, akuntansi, dan pelaporan keuangan
3. Konflik kepentingan
4. Hadiyah
5. Perjalanan dan hiburan
6. Kerahasiaan, penggunaan aset, serta informasi dan teknologi perusahaan
7. Penggunaan kop surat dan judul perusahaan
8. Persaingan dan kesepakatan yang adil
9. Lingkungan hidup
10. Korupsi
11. Bisnis internasional
12. Pembebasan/ amandemen dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika
13. Prosedur kepatuhan

Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang tertuang dalam kode etik Asiplast Industries. Kebijakan ini mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi serta pengawasan dan sanksi sebagai tujuan Perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Berdasarkan kepatuhan terhadap kode etik yang mengatur pencegahan konflik kepentingan, Perusahaan mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama, sebagai berikut:

- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan yang dimiliki antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris:
 - Direktur Utama, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama:
 - Direktur Utama, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
 - Komisaris Utama, Alexander Agung Pranoto merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Prevention of Conflict of Interest and Anti-corruption

Asiplast Industries has a code of ethics that applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company which is set forth in the code of ethics and business conduct guidelines made by the Company. The code of ethics is a general guideline for all members of the Company in carrying out business ethics and their respective jobs. In addition, the code of ethics provides guidance on actions that must be taken by members of the Company to establish a professional culture and prevent conflicts that threaten the integrity of individuals and the Company. The Company disseminates the code of ethics to all members of the Company by providing training and counseling through various communication media.

The main points set forth in the Company's code of ethics include:

1. Work practice
2. Business, accounting, and financial reporting practices
3. Conflicts of interest
4. Gifts
5. Travels and entertainment
6. Confidentiality, use of assets, as well as company information and technology
7. Use of corporate letterhead and title
8. Fair competition and deals
9. Environment
10. Corruption
11. International business
12. Exemption/ amendment to the Code of Business Conduct and Ethics
13. Compliance procedure

The Company also has a policy regarding the provision of gratuities as stated in the Asiplast Industries code of ethics. This policy regulates provisions for giving and receiving gifts, reporting gratuities as well as monitoring and sanctions as the Company's goal in realizing governance that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Based on compliance with the code of ethics governing the prevention of conflicts of interest, the Company discloses affiliations between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders, as follows:

- There is no affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- The relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners:
 - President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as President Commissioner.
- Affiliation relationship between members of the Board of Directors and major shareholders:
 - The President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who is the main shareholder of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha which is the main and controlling shareholder of the Company.
- Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and major shareholders:
 - The Main Commissioner, Alexander Agung Pranoto is the main shareholder of the Company. He also serves as President Commissioner at PT Maco Amangraha which is the main and controlling shareholder of the Company.

Untuk mencegah adanya konflik kepentingan, Komite Audit yang beranggotakan pihak independen dan eksternal, bertanggung jawab untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. Pembentukan Komite Audit ini sejalan dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To prevent conflicts of interest, the Audit Committee, which consists of independent and external parties, is responsible for reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company. The establishment of the Audit Committee is in line with the POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Evaluasi Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi & Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS yang memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan yang akan diterima oleh Dewan Direksi. Kinerja Dewan Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian target dan kualitas kebijakan strategis. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi & Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah IDR 12.683.130.847.

Performance Evaluation and Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the GMS which authorizes the Board of Commissioners to determine the salary and allowances to be received by the Board of Directors. The performance of the Board of Directors is also assessed by the Board of Commissioners by considering the achievement of targets and the quality of strategic policies. The total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 is IDR 12.683.130.847.

Permasalahan Pelaksanaan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2023, Asiaplast Industries mengidentifikasi risiko dan permasalahan Keberlanjutan, beserta dengan rencana preventif dan/ atau mitigasi, sebagai berikut:

Issues in Sustainability Implementation

Throughout 2023, Asiaplast Industries identifies Sustainability risks and issues, along with the preventive and/or mitigation plans, as follows:

| Risiko terkait Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup, dan Tata Kelola <i>Risks related to Economic, Social, Environment, and Governance</i> | Rencana Aksi Preventif dan/ atau Mitigasi <i>Preventive and/or Mitigation Action Plan</i> |
|---|---|
| Kemungkinan adanya pencemaran yang disebabkan oleh Limbah Domestik Cair. <i>Potential pollution caused by Liquid Domestic Waste.</i> | Asiaplast Industries melakukan pengelolaan Limbah Domestik Cair dengan pembuatan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). <i>Asiaplast Industries manages Liquid Domestic Waste by constructing a sewage plant (Instalasi Pengolahan Air Limbah/ IPAL).</i> |
| Kemungkinan adanya insiden kecelakaan di tempat kerja. <i>Potential incident of accident at work.</i> | Asiaplast Industries menerapkan protokol kesehatan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara ketat yang berlaku untuk seluruh karyawan. <i>Asiaplast Industries implements health protocols and uses Personal Protective Equipment (PPE) according to strict Standard Operating Procedures (SOP) that apply to all employees.</i> |

SERTIFIKASI DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI

CERTIFICATION AND ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sertifikasi

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan memiliki beberapa sertifikasi yang berlaku, yaitu:

| Tipe <i>Type</i> | Sertifikat <i>Certificate</i> | Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i> | Tanggal Diterbitkan <i>Issuance Date</i> | Masa Berlaku Sampai <i>Valid to</i> | Lembaga Sertifikasi <i>Certification Body</i> |
|--|--|--|--|---|---|
| International Organization for Standardization (ISO) | ISO 9001:2015 (Quality Management Systems) | 10433532 | 2 April 2022 | 1 April 2025 | LRQA |
| International Organization for Standardization (ISO) | ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems) | 10545436 | 4 September 2023 | 3 September 2026 | LRQA |
| European Food Safety Authority (EFSA) | EFSA Positive Opinion Post Consumer PET Recycling Technology for Food Contact Material | DOI:10.2903/J.EFSA.2020.6254 | 9 September 2020 | Official Authorization | EFSA Panel European Commission |

Keanggotaan Asosiasi

Pada tahun 2023, Asiaplast Industries tercatat sebagai anggota aktif dalam asosiasi berikut ini:

- Asosiasi Emitter Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tangerang

Certification

Throughout 2023, the Company has several official certifications, namely:

Association Membership

In 2023, Asiaplast Industries is listed as an active member in the following associations:

- *Indonesian Issuers Association (Asosiasi Emitter Indonesia/AEI)*
- *Indonesian Employers Association (Asosiasi Pengusaha Indonesia/APINDO) of Tangerang City*

Profil Singkat

Asiaplast Industries didirikan di Medan pada tanggal 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa yang awalnya bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No.14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Notaris Drs. Sugisno, S.H. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1995 dan terakhir ke Tangerang pada tahun 2015 sampai sekarang.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Asiaplast Industries, dan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2000 dengan kode saham APLI. Saat ini, Perusahaan dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri dan perdagangan produk berupa *Flexible Film & Sheet*, *Leatherette*, *Rigid Film & Sheet*, dan *Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet*. Produk-produk dalam kategori di atas terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan konsumen. Pada umumnya, produk Perusahaan digunakan untuk membuat alat tulis, lapisan mebel, peralatan rumah tangga, media promosi, jas hujan, dan kemasan produk.

Brief Profile

Asiaplast Industries was incorporated in Medan on 5 August 1992 under the name PT Adikarya Perkasa which was originally engaged in trading plastic raw materials and plastic sheets. The Company was incorporated by virtue of the Deed of Company Incorporation No.14 dated 5 August 1992, made before Notary Drs. Sugisno, S.H. Along with the development of its business, the Company moved its head office to Jakarta in 1995 and finally to Tangerang in 2015 to the present day.

In 1997, the Company changed its name to PT Asiaplast Industries, and carried out an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on 1 May 2000 with the stock code APLI. Currently, the Company is known as a company engaged in the industrial and trading sectors of products in the form of *Flexible Film & Sheet*, *Leatherette*, *Rigid Film & Sheet*, and *Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet*. Products in the above categories consist of various sizes, textures, designs, colors, and patterns, depending on consumer demand. In general, the Company's products are used to make stationery, furniture lining, household appliances, promotional media, raincoats, and product packaging.



Aktivitas Bisnis, Produk, dan Target Pasar

Bergerak dalam bidang Industri Barang Plastik Lembaran, Asiaplast Industries membagi produknya ke dalam lima kategori dengan karakteristik sebagai berikut:

- **Flexible Film & Sheet**

Produk *Flexible Film and Sheet (Semi Rigid)* terdiri dari berbagai ukuran, tekstur, desain, dan warna. Biasanya, produk ini digunakan untuk pembuatan alat tulis (peralatan kantor), lapisan mebel, peralatan rumah tangga, media promosi, jas hujan, kemasan, dan sebagainya.

Berbagai ketebalan *Flexible Film & Sheet* dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

- **Leatherette**

Asiaplast Industries merupakan pelopor *leatherette* di Indonesia dalam hal warna, desain, dan karakteristik ramah lingkungannya. Perusahaan dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik, serta desain yang dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus, dan formula khusus lainnya.

Leatherette biasanya digunakan untuk produk fesyen (seperti tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dan lainnya), interior otomotif (seperti jok, *door trim*, sarung setir, dan lainnya), mebel (sofa, kursi, dan lainnya), juga produk lain, seperti tenda, album foto, dan media promosi.

Produk berbahan dasar *leatherette* ini tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun tekstur yang juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

- **Rigid Film & Sheet**

Asiaplast Industries memiliki keistimewaan khusus, seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat, dan tidak beracun.

Produk ini biasanya dijadikan bahan dasar untuk material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM, dan *Phthalate Free*, seperti *blister* farmasi, kemasan makanan, *box* dan *window box*, kemasan *thermoforming*, dan lain-lain.

Perusahaan menyediakan berbagai ukuran dan ketebalan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen.

- **Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet**

PET dari Asiaplast Industries dikenal sebagai produk dengan kualitas kejernihan yang baik dan telah terbukti ramah lingkungan, aman untuk kemasan makanan dan minuman karena telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, *Substances of Very High Concerns* (SVHC), dan *Phthalate Free*. Produk ini biasanya digunakan untuk bahan dasar gelas plastik dan penutupnya, kemasan makanan, tempat kosmetik dan *window box*, kemasan barang elektronik dan semi-konduktor, *blister* farmasi, dan lainnya.

- **Thermoforming**

Thermoforming merupakan pengelolaan lanjutan dari bahan baku *sheet* menjadi *tray* untuk membuat berbagai varian kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (*toys blister*), produk bayi, dan lainnya. Sertifikasi pangan yang diraih Perusahaan dari *European Food Safety Authority* untuk produk ini dan mesin *thermoforming* otomatis yang modern menjamin keamanan dan higienitas dan produk dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Business Activities, Products, and Target Markets

Engaged in the Sheet Plastic Goods Industry, Asiaplast Industries divides its products into five categories with the following characteristics:

- **Flexible Film & Sheet**

Flexible Film and Sheet (Semi Rigid) products consist of various sizes, textures, designs, and colors. Usually, this product is used for the manufacture of stationery (office equipment), furniture lining, household appliances, promotional media, raincoats, packaging, and so on.

Various thicknesses of Flexible Film and Sheet are offered to cover various applications and meet customer demands.

- **Leatherette**

Asiaplast Industries is the pioneer of leatherette in Indonesia in terms of color, design, and its environmentally friendly characteristics. Companies can incorporate contemporary colors, unique textures, and designs combined with double-knitted fabrics, fine-grained textures, and other special formulas.

Leatherette is usually used for fashion products (such as bags, wallets, belts, shoes, etc.), automotive interiors (such as seats, door trim, steering wheel covers, etc.), furniture (sofas, chairs, etc.), as well as other products such as tents, agenda book cover, and promotional media.

Products made from leatherette are indistinguishable from genuine leather, both in appearance and texture, which can also be customized according to consumer needs.

- **Rigid Film & Sheet**

Asiaplast Industries has special features, such as very deep thermoforming ability, clear, strong and non-toxic.

This product is usually used as a basic ingredient for good packaging materials for food and pharmaceutical products that meets the required standards for REACH, RoHS, FDA, BPOM, and is Phthalate Free, such as for pharmaceutical blisters, food packaging, boxes and window boxes, thermoforming packaging, and others.

The Company provides a variety of sizes and thicknesses that can be customized to meet the various needs of consumers.

- **Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet**

PET from Asiaplast Industries is known as a product with good quality clarity and has been proven to be environmentally friendly, safe for food and beverage packaging because it meets BPOM, FDA, RoHS, Substances of Very High Concerns (SVHC) standards, and is Phthalate Free. This product is usually used as the base material for plastic cups and their lids, food packaging, cosmetic containers and window boxes, electronic and semi-conductor packaging, pharmaceutical blisters, and others.

- **Thermoforming**

*Thermoforming is the advanced processing of sheet raw materials into trays to make various packaging variants for the food, pharmaceutical, electronics, cosmetics, toys (*toys blister*) industries, baby products, and others. The food certification that the Company obtained from the European Food Safety Authority for this product and the modern automatic thermoforming machines guarantee its safety and hygiene, and the product can be customized according to customers' needs.*

Perusahaan memiliki kegiatan operasional di Indonesia, dan melayani konsumen di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Tenggara (ASEAN).

The Company has operational activities in Indonesia and serves consumers throughout Indonesia and the Southeast Asia (ASEAN) region.

Rantai Pasok

Asiaplast Industries bermitra dengan pemasok yang menyediakan barang dan jasa sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan. Sesuai dengan kebijakan pembelian barang dan jasa dan kemitraan dengan pemasok, Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan pemasok yang mencakup kebijakan standar operasional Perusahaan dalam proses seleksi dan evaluasi pasokan produk dan jasa.

Selama masa kerjasama dengan pemasok, Perusahaan berupaya melakukan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi mitra kerja yang dilakukan secara periodik untuk memantau kinerja pemasok. Pemantauan kinerja ini dilaksanakan untuk beberapa indikator utama, seperti indikator kualitas produk, biaya, ketepatan waktu pengiriman, ketenagakerjaan dan pemenuhan hak asasi manusia bagi pekerja di tingkat pemasok, kualitas manajemen, dan kinerja lingkungan yang dapat diupayakan oleh pemasok.

Supply Chain

Asiaplast Industries partners with suppliers that provide goods and services as part of the Company's value chain. In accordance with the policy on purchasing goods and services and partnering with suppliers, the Company implements a supplier management policy which includes the Company's operational standard policies in the process of selecting and evaluating the supply of products and services.

During the period of cooperation with suppliers, the Company seeks to carry out training, monitoring and evaluation of work partners which are carried out periodically to monitor supplier performance. This performance monitoring is carried out for several main indicators, such as indicators of product quality, cost, timely delivery, employment and fulfillment of human rights for workers at the supplier level, management quality, and environmental performance that can be pursued by suppliers.

Rantai Nilai

Bahan baku utama yang digunakan Asiaplast Industries adalah adalah *Polyvinyl Chloride (PVC)* dan *PET Resin*. Terdapat 2 (dua) proses utama dalam memproses PVC dan PET Resin, yaitu melalui proses *Calendering* dan *Extrusion* untuk menghasilkan produk yang siap dijual kepada pelaku bisnis untuk diolah kembali, ataupun dijual langsung kepada konsumen akhir. Alur produksi Perusahaan dalam menciptakan nilai produknya dari bahan dasar PVC Resin adalah sebagai berikut:

Value Chain

The main raw materials used by Asiaplast Industries are Polyvinyl Chloride (PVC) and PET Resin. There are 2 (two) main processes in processing PVC and PET Resin, namely through the Calendering and Extrusion processes to produce products that are ready for sale to businesses for reprocessing or sold directly to end consumers. The Company's production flow in creating product value from the basic materials of PVC Resin is as follows:

Alur Penciptaan Nilai Produk (Produksi) Asiaplast Industries dengan Proses *Calendering*

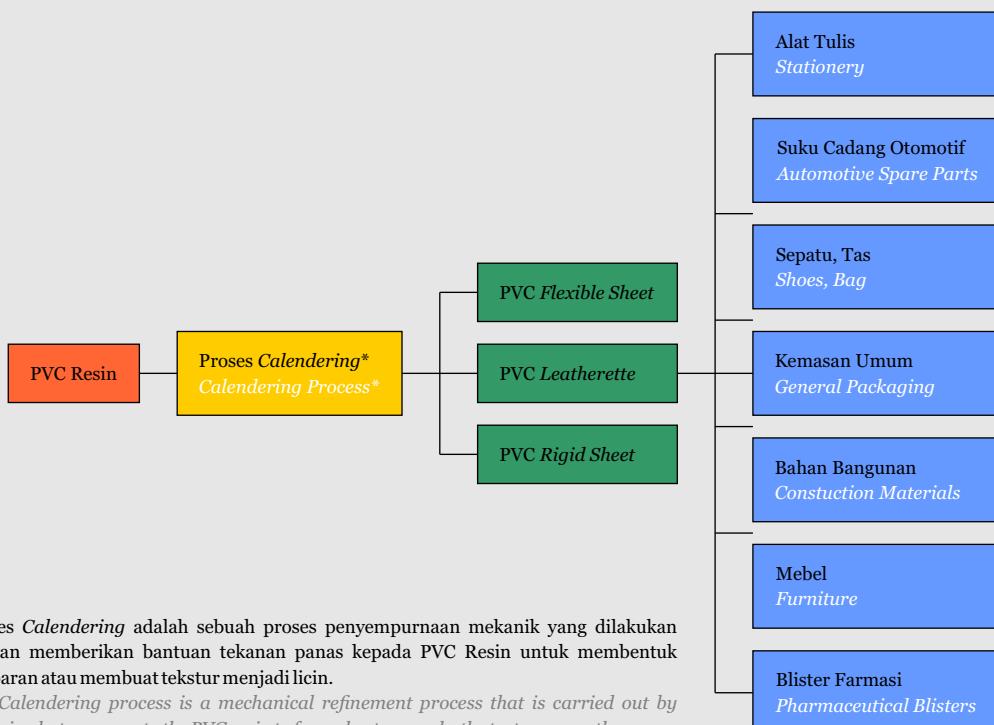
Flow of Product Value Creation (Production) in Asiaplast Industries with Calendering Process

Alur Penciptaan Nilai Produk (Produksi) Asiaplast Industries dengan Proses *Extrusion* dan *Thermoforming*

Flow of Product Value Creation (Production) in Asiaplast Industries with Extrusion and Thermoforming Processes

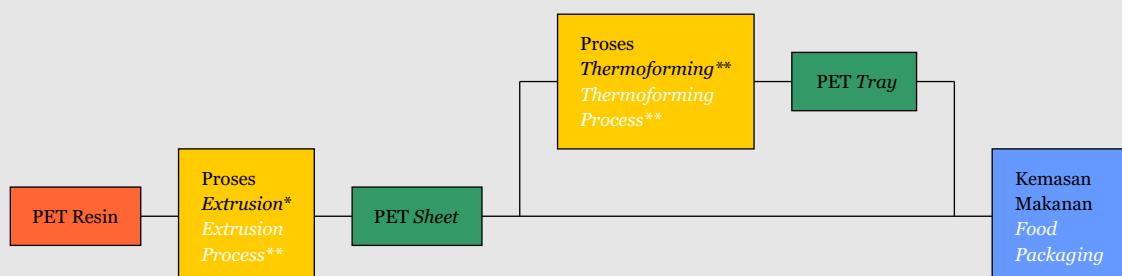
Alur Penciptaan Nilai Produk (Produksi) Asiaplast Industries dengan Proses Calendering

Flow of Product Value Creation (Production) in Asiaplast Industries with Calendering Process



Alur Penciptaan Nilai Produk (Produksi) Asiaplast Industries dengan Proses Extrusion dan Thermoforming

Flow of Product Value Creation (Production) in Asiaplast Industries with Extrusion and Thermoforming Processes



* Proses Extrusion adalah proses mengubah PET Resin dan *recycle bottle flake* menjadi bentuk tertentu dengan cara dipanaskan dan ditekan melalui rongga cetakan.

** Proses Thermoforming adalah proses pembentukan lembaran plastik yang dipanaskan kemudian dilakukan proses *pressure* ataupun *vacuum* yang disesuaikan dengan bentuk cetakannya.

* Extrusion process is the process of changing PET resin and recycle bottle flake into a certain shape by heating and pressing it through the mold cavity.

** Thermoforming process is the process of forming a heated plastic sheet and then putting it through a pressure or vacuum process that is adjusted to the shape of the mold.



Bahan Baku
Raw Material



Fasilitas Produksi Asiaplast Industries
Asiaplast Industries' Production Facility



Produk Asiaplast Industries
Asiaplast Industries' Product



Aplikasi Produk Asiaplast Industries
Asiaplast Industries' Product Application

Kantor Pusat dan Cabang

Alamat Kantor Pusat

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133
Telp : (+62-21) 5901465 (*hunting*), 5909787
Fax : (+62-21) 5904212, 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id
Website : www.asiaplast.co.id

Alamat Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Alamat Kantor Cabang Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50197
Telp : (+62-24) 76601831
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Visi dan Misi

Visi

Menjadi bagian dari solusi untuk melindungi bumi dengan memproduksi produk plastik yang paling aman dengan memanfaatkan sumber daya dengan sangat efisien.

Misi

Menjadi *market leader* dalam memproduksi dan mempromosikan produk plastik yang paling aman, melalui upaya sebagai berikut:

- Memanfaatkan fasilitas manufaktur yang canggih untuk menghasilkan produk plastik yang paling aman dengan menggunakan 100% bahan baku daur ulang dan konsumsi energi yang rendah.
- Menggunakan kembali (*reuse*) bahan baku kemasan, serta melakukan daur ulang (*recycle*) limbah bahan baku untuk mengurangi keluaran limbah yang dapat mencedera lingkungan.
- Berorientasi untuk mengimplementasikan sumber energi terbarukan yang ditargetkan pada tahun 2025 dengan mulai memanfaatkan energi surya untuk mengurangi konsumsi energi tak terbarukan di tingkat operasional.

Nilai keberlanjutan Asiaplast Industries telah diselaraskan dalam misi Perusahaan di atas yang terkait dengan keamanan produk, penggunaan ulang dan daur ulang bahan baku atau limbah, serta upaya untuk mempersiapkan diri dalam menuju penggunaan sumber energi terbarukan untuk jangka panjang.

Head Office and Branches

Alamat Kantor Pusat

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133
Telp : (+62-21) 5901465 (*hunting*), 5909787
Fax : (+62-21) 5904212, 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id
Website : www.asiaplast.co.id

Alamat Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Alamat Kantor Cabang Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50197
Telp : (+62-24) 76601831
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Vision and Mission

Vision

To become part of the solution to protect the earth by producing the safest plastic products by utilizing resources very efficiently.

Mission

To become a market leader in producing and promoting the safest plastic products, through the following efforts:

- Utilizing state-of-the-art manufacturing facilities to produce the safest plastic products using 100% recycled raw materials and low energy consumption.
- Reusing packaging raw materials, as well as recycling raw material waste to reduce waste output that can harm the environment.
- Oriented towards implementing renewable energy sources targeted in 2025 by starting to utilize solar energy to reduce consumption of non-renewable energy at the operational level.

The sustainability values of Asiaplast Industries have been aligned with the Company's mission above related to product safety, reuse and recycling of raw materials or waste, as well as efforts to prepare for the long-term use of renewable energy sources.

Skala Usaha

Business Scale

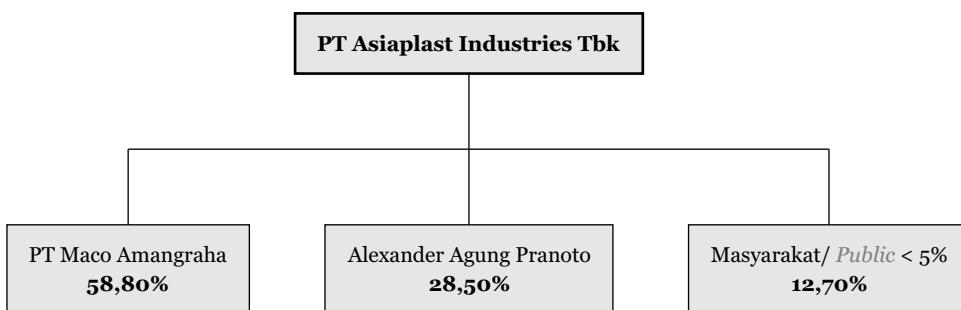
| Aspek/ Aspect | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|---------------|--------|--------|
| Penjualan/ Sales | Miliar/ Billion (IDR) | 469,14 | 526,83 | 420,72 |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i> | Miliar/ Billion (IDR) | 54,89 | 47,92 | 25,04 |
| Jumlah Aset/ Total Assets | Miliar/ Billion (IDR) | 490,51 | 468,54 | 431,28 |
| Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities | Miliar/ Billion (IDR) | 156,66 | 189,59 | 200,25 |
| Ekuitas Bersih / Net Equity | Miliar/ Billion (IDR) | 333,85 | 278,95 | 231,03 |
| Jumlah Karyawan/ Total Employees* | Orang/ Person | 387 | 390 | 396 |

* Komposisi karyawan secara rinci dibahas dalam *People Section* dalam Laporan ini.

* Detailed composition of employees is discussed in the *People Section* of this Report.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information





Portfolio **Roadmap**

Asiaplast Industries percaya bahwa kinerja Keberlanjutan terkait erat dengan kinerja ekonomi Perusahaan yang sehat. Kinerja keuangan yang baik ini dapat diwujudkan melalui kualitas produk dan layanan yang juga baik untuk memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar IDR 54,89 miliar yang meningkat sebesar 14,55% dari tahun sebelumnya. Kondisi pasar di mana permintaan akan kebutuhan plastik kemasan dalam jumlah besar dan hal ini mendukung pencapaian laba yang meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan selama tahun 2023. Selain itu, Perusahaan secara aktif mengelola dan memitigasi risiko-risiko terkait produk dan jasanya yang dapat berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi Perusahaan. Dalam bagian ini, Perusahaan akan membahas tentang komitmen dan upayanya dalam menjaga kinerja ekonomi yang sehat, serta kualitas produk dan layanan melalui inovasi dan evaluasi keamanan sebagai langkah mencegah risiko potensial yang dapat muncul dari kualitas produk dan layanan yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perusahaan.

Asiaplast Industries believes that Sustainability performance is closely related to the Company's healthy economic performance. This good financial performance can be realized through good quality products and services that meet consumer expectations and needs. In 2023, the Company recorded a net profit of IDR 54.89 billion, an increase of 14.55% from the previous year. Market conditions where demand for plastic packaging is needed in large quantities and this supports the achievement of increased profits in line with the increase in revenue obtained by the Company during 2023. In addition, the Company actively manages and mitigates risks related to its products and services which may negative effect on the Company's economic growth. In this section, the Company will discuss its commitment and efforts to maintain healthy economic performance, as well as product and service quality through innovation and safety evaluation as a step to prevent potential risks that could arise from product and service quality that does not meet the quality standards set by the Company.

Komitmen Layanan Setara untuk Konsumen

Asiplast Industries menjual dan memasarkan produknya melalui pendekatan Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Customer (B2C). Perusahaan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pelanggannya tanpa memandang perbedaan skala bisnis dan lokasi geografis.

Commitment of Equal Service Delivery for Customers

Asiplast Industries sells and markets their products through Business-to-Business (B2B) and Business-to-Customer (B2C) approaches. The Company provides similar treatment to all the customers, regardless the differences of business scale and geographical areas.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

| Keterangan/ Remark | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|------------------------------|-----------------|-------------|-------------|
| Kuantitas Produk Terjual/ <i>Quantity of Products Sold</i> | Ton | 15.105 | 15.561 | 13.448 |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i> | Miliar/ <i>Billion</i> (IDR) | 54,89 | 47,92 | 25,04 |
| Pendapatan Bersih/ <i>Net Revenue</i> | Miliar/ <i>Billion</i> (IDR) | 469,14 | 526,83 | 420,72 |
| Pertumbuhan Pendapatan Bersih/ <i>Net Revenue Growth</i> | % | (10,95)% | 25,22% | 29,24% |
| Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas/ <i>Return on Equity</i> | % | 16,44% | 17,18% | 10,84% |
| Laba tahun berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali <i>Profit For the Year Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests</i> | Miliar/ <i>Billion</i> (IDR) | 50,41 | 46,60 | 23,23 |
| Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i> | IDR | 36,99 | 34,20 | 17,04 |
| Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | Miliar/ <i>Billion</i> (IDR) | 333,85 | 278,95 | 231,03 |
| Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i> | Miliar/ <i>Billion</i> (IDR) | 490,51 | 468,54 | 431,28 |
| Kapitalisasi Pasar/ <i>Market Capitalization</i> | Miliar/ <i>Billion</i> (IDR) | 817,60 | 381,55 | 280,71 |

Inovasi Pengembangan dan Dampak Produk

Perusahaan berupaya untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk dari bahan baku daur ulang yang aman untuk digunakan sebagai kemasan makanan yang dikenal sebagai "Food Grade R-PET Sheet". Produk ini dibuat dengan material plastik daur ulang dan memenuhi standar persyaratan FDA, BPOM, dan EFSA.

Dampak negatif terkait dengan keamanan produk telah dimitigasi melalui sertifikasi di atas.

Product Development Innovation and Impacts

The Company strives to innovate and develop products from recycled raw materials that are safe for use as food packaging, known as "Food Grade R-PET Sheet". This product is made with recycled plastic materials and meets the requirements for FDA, BPOM, and EFSA.

Negative impacts related to product safety have been mitigated through the above certifications.

Evaluasi Keamanan Produk dan Produk yang Ditarik Kembali

Asiaplast Industries melaksanakan penilaian keamanan produk, mulai dari tahapan paling awal, yaitu penelitian dan pengembangan, hingga sepanjang proses produksi. Evaluasi keamanan tersebut meliputi proses penilaian dampak keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, mulai dari penelitian dan pengembangan, manufaktur, penyimpanan, penggunaan, pengelolaan limbah, hingga pengelolaan produk akhir. Evaluasi keamanan produk ini ditangani melalui mekanisme dan kebijakan *Research & Development* dan *Quality Control (QC)* yang mencakup evaluasi di sepanjang proses produksi.

Dalam rangka menjaga kualitas dan keamanan produk, Perusahaan menyediakan informasi terkait penanganan dan penggunaan produk Perusahaan dari zat atau bahan yang berbahaya yang dapat diberikan kepada konsumen, terutama konsumen bisnis (*Business to Business/ B2B*), bila mereka meminta dokumen ini.

Informasi tersebut dapat dilihat pada dokumen *Material Safety Data Sheets (MSDS)* yang mencantumkan:

- Nama zat dalam suatu produk
- Bahan kimia yang terkandung
- Sifat dan fisik bahan kimia
- Informasi bahaya kesehatan
- Panduan untuk penanganan dan penggunaan yang aman

Selain itu, seluruh produk Perusahaan yang dipergunakan untuk kemasan makanan telah memenuhi standar keamanan pangan dari FDA, BPOM, dan EFSA, dan secara berkala melaksanakan audit ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan, sehingga produk tersebut sudah melewati penilaian keamanan dan kesehatan untuk diberikan kepada pelanggan.

Pada tahun 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali (recall) dan tidak menerima pengaduan dengan alasan kesehatan dan keamanan.

Layanan Purnajual dan Pengaduan Pelanggan

Asiaplast Industries memberikan sarana serta akses bagi pelanggan, dan masyarakat dalam menyampaikan keluhan atau pengaduan terhadap operasional, produk, maupun layanan Perusahaan. Pelanggan dan masyarakat dapat mengakses atau menghubungi Perusahaan melalui:

Product Safety Evaluation and Recalled Products

Asiaplast Industries carries out product safety assessments, starting from the very first stage, namely research and development, all the way through the production process. The safety evaluation includes the process of assessing safety, health and environmental impacts, starting from research and development, manufacturing, storage, use, waste management, to the management of the final product. This product safety evaluation is handled through Research & Development and Quality Control (QC) mechanisms and policies which include evaluation throughout the production process.

To maintain product quality and safety, the Company provides information related to the handling and use of Company products from hazardous substances or materials that can be provided to consumers, especially business consumers (B2B), if they request this document.

This information is available in the Material Safety Data Sheets (MSDS) document which includes:

- Names of substances in a product
- Chemicals contained
- Chemical and physical properties
- Health hazard information
- Guidelines for safe handling and use

In addition, all the Company's products used for food packaging have met food safety standards from the FDA, BPOM, and EFSA, and the ISO 9001:2015 audits on Quality Management Systems and the ISO 14001:2015 audits regarding Environmental Management are regularly carried out, so the products have passed the safety and health assessments to be provided to customers.

In 2023, there were no product recalls and no complaints regarding health and safety issues.

After-sales Service and Customer Complaints

Asiaplast Industries provides customers and the public with facilities and access to submit complaints about the Company's operations, products and services. Customers and the public can access or contact the Company through:

Pusat kontak pelanggan untuk produk PT Asiaplast Industries Tbk

Customer contact center for PT Asiaplast Industries Tbk products

Telp: (+62-21) 5901465 (*hunting*), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Website: www.asiaplast.co.id

Survei Kepuasan Pelanggan

Asiplast Industries menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan satu kali setiap tahun untuk senantiasa memperbaiki kualitas produk dan layanan. Metode survei yang dilakukan Asiplast Industries adalah dengan mengirimkan kuisioner kepada pelanggan yang melakukan kegiatan pembelian dengan frekuensi dan jumlah yang signifikan.

Pelanggan diminta untuk memberikan skala kepuasan untuk masing-masing poin penilaian terhadap produk, pengiriman dan pelayanan (seperti kualitas dan keamanan produk), relevansi/ kesesuaian harga dengan produk, ketepatan waktu pengiriman, kesesuaian jumlah dengan pesanan, keramahan dan kecepatan tanggapan/ respon dari *salesman*, dan kemudahan dalam menghubungi Asiplast Industries. Skala penilaian yang digunakan untuk kuisioner adalah 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas).

Dari hasil survei yang dilakukan sepanjang tahun 2023, Perusahaan memperoleh hasil skor kepuasan sebesar 83,56%. Terdapat peningkatan sebesar 2,46% dibandingkan dengan tahun 2022. Hasil skor kepuasan ini menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan terhadap kualitas produk, pengiriman, dan pelayanan Asiplast Industries dari tahun ke tahun.

Customer Satisfaction Survey

Asiplast Industries conducts a customer satisfaction survey once a year to continuously improve product and service quality. The survey method used by Asiplast Industries is by sending questionnaires to customers who make purchases with significant frequency and volume.

Customers are asked to provide a satisfaction scale for each rating point for product, delivery and service (such as product quality and safety), price relevance/ compatibility with the product, delivery timeliness, conformity between quantity and the order, friendliness and speed of response/response from the salespeople, and convenience in contacting Asiplast Industries. The rating scale used for the questionnaire is 1 (very dissatisfied) to 5 (very satisfied).

From the results of the survey conducted throughout 2023, the Company received a satisfaction score of 83,56%, which is an increase of 2,46% compared to 2022. The results of this satisfaction score show a continuous improvement in the product quality, delivery and service of Asiplast Industries from year to year.

Nilai Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021–2023

Customer Satisfaction Survey Score Year 2021–2023

| Keterangan/ Remarks | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------------|--------|--------|
| Indeks Kepuasan Pelanggan/ <i>Customer Satisfaction Index</i> | 83,56% | 81,12% | 80,85% |
| Jumlah Pelanggan yang Mengisi Survei/ <i>Number of Customers Completing the Survey</i> | 64 | 44 | 44 |

Skala penilaian yang digunakan sebagai rujukan Asiplast Industries dalam menginterpretasikan hasil survei adalah:

The rating scale used as a reference for Asiplast Industries in interpreting the survey results is:

Skala Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index Scale

| Skala/ Scale | Penilaian/ Rating |
|--------------|--|
| 0% – 20% | Sangat tidak puas/ <i>Very unsatisfied</i> |
| 21% – 40% | Tidak puas/ <i>Unsatisfied</i> |
| 41% – 60% | Cukup/ <i>Sufficient</i> |
| 61% – 80% | Puas/ <i>Satisfied</i> |
| 81% – 100% | Sangat puas/ <i>Very satisfied</i> |





People Roadmap

Asiplast Industries mempercayai bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sangat penting untuk mendukung proses bisnis yang berkesinambungan. Sebagai bagian dari topik material ESG, Perusahaan memandang bahwa kesejahteraan karyawan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang tak hanya mendukung tingkat retensi karyawan, namun turut menjadi bagian penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi bagi kehidupan mereka, baik di dalam, maupun di luar Perusahaan. Perusahaan memahami adanya risiko terkait ketenagakerjaan, yang tak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap regulasi, seperti Upah Minimum, tetapi juga bagaimana mempertahankan tingkat retensi karyawan yang baik dan memastikan produktivitas karyawan terjamin melalui kesehatan keselamatan kerja yang baik. Berbagai kebijakan dan praktik yang dibahas dalam bagian ini merupakan aksi Perusahaan dalam melaksanakan dan memantau kinerja ketenagakerjaannya.

Seluruh data kinerja ESG dalam bagian ini berasal dari 3 (tiga) entitas, yaitu Kantor Pusat dan Pabrik, Kantor Cabang Surabaya, dan Kantor Cabang Semarang dari Asiplast Industries, kecuali bila disebutkan secara khusus hanya merujuk pada satu entitas saja.

Asiplast Industries believes that qualified and productive Human Resources (HR) with excellent capabilities are very important to support a sustainable business process. As part of the ESG material topics, the Company views that employee welfare and work safety are aspects that not only support employee retention rates, but also become an important part for the Company to contribute to their lives, both inside and outside the Company. The Company understands that there are risks related to employment, which are not only related to compliance with regulations, such as the Minimum Wage, but also how to maintain a good level of employee retention and ensure employee productivity is guaranteed through good occupational health and safety. The various policies and practices discussed in this section are the Company's actions in implementing and monitoring its employment performance.

All the ESG performance data in this section comes from 3 (three) entities of Asiplast Industries, such as the Head Office and Factory, Surabaya Branch Office, and Semarang Branch Office, except if specifically mentioned that the data is derived from an entity only.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2023, total jumlah karyawan Asiaplast Industries tercatat sebanyak 387 orang dengan rincian pembagian berdasarkan status ketenagakerjaan, tingkat jabatan, gender, dan usia yang ditampilkan di bawah ini. Metode perhitungan jumlah karyawan dilakukan dengan pendekatan *headcount*.

Employee Composition

In 2023, the total number of employees at Asiaplast Industries is recorded at 387 people, with a breakdown based on the employment status, position level, gender, and age as shown below. The method of calculating the number of employees is carried out using the headcount approach.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender Tahun 2021–2023

Employee Composition by Work Region and Gender Year 2021–2023

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender <i>Employee Composition by Work Region and Gender</i> | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | L M | P F | L M | P F | L M | P F |
| Tangerang | 358 | 26 | 362 | 25 | 369 | 25 |
| Semarang | 1 | 1 | 1 | 1 | — | 1 |
| Surabaya | — | 1 | — | 1 | — | 1 |
| TOTAL | 359 | 28 | 363 | 27 | 369 | 27 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja Tahun 2021–2023

Employee Composition by Employment Status and Work Region Year 2021–2023

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja <i>Employee Composition by Employment Status and Work Region</i> | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|-------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| | Permanen Permanent | Kontrak Contract | Permanen Permanent | Kontrak Contract | Permanen Permanent | Kontrak Contract |
| Tangerang | 169 | 215 | 170 | 217 | 173 | 221 |
| Semarang | 1 | 1 | 1 | 1 | — | 1 |
| Surabaya | 1 | — | 1 | 1 | 1 | — |
| TOTAL | 171 | 216 | 172 | 219 | 174 | 222 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender Tahun 2021–2023

Employee Composition by Employment Status and Gender Year 2021–2023

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender <i>Employee Composition by Employment Status and Gender</i> | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | L M | P F | L M | P F | L M | P F |
| Karyawan Permanen/ Permanent Employees | 151 | 20 | 152 | 20 | 155 | 19 |
| Karyawan Kontrak/ Contract Employees | 208 | 8 | 211 | 7 | 214 | 8 |
| TOTAL | 359 | 28 | 363 | 27 | 369 | 27 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Tahun 2021–2023

Employee Composition by Position Level and Gender Year 2021–2023

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Employee Composition by Position Level and Gender | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
| | L M | P F | L M | P F | L M | P F |
| Komisaris/ Commissioner | 3 | — | 3 | — | 2 | — |
| Direktur/ Director | 4 | — | 4 | — | 3 | — |
| General Manager/ General Manager | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| Manager/ Manager | 14 | 3 | 15 | 3 | 16 | 3 |
| Asisten Manager/ Assistant Manager | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| Supervisor/ Supervisor | 13 | 2 | 13 | 1 | 10 | 1 |
| Staff/ Staff | 19 | 18 | 19 | 18 | 19 | 18 |
| Operator/ Operator | 278 | — | 282 | — | 290 | — |
| Support (Umum)/ Support (General) | 23 | 2 | 23 | 2 | 23 | 2 |
| TOTAL | 359 | 28 | 363 | 27 | 369 | 27 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Tahun 2021–2023

Employee Composition by Position Level and Gender Year 2021–2023

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Employee Composition by Position Level and Gender | 2023 | | | 2022 | | | 2021 | | |
|--|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| | < 30 Tahun Years | 30–50 Tahun Years | > 50 Tahun Years | < 30 Tahun Years | 30–50 Tahun Years | > 50 Tahun Years | < 30 Tahun Years | 30–50 Tahun Years | > 50 Tahun Years |
| Komisaris/ Commissioner | — | — | 3 | — | — | 3 | — | — | 2 |
| Direktur/ Director | — | 1 | 3 | — | 1 | 3 | — | 1 | 2 |
| General Manager/ General Manager | — | 2 | 2 | — | 2 | 2 | — | 3 | 3 |
| Manager/ Manager | — | 12 | 5 | — | 14 | 4 | — | 16 | 3 |
| Asisten Manager/ Assistant Manager | — | 4 | — | — | 3 | — | — | 3 | — |
| Supervisor/ Supervisor | — | 8 | 7 | 1 | 6 | 7 | 1 | 4 | 6 |
| Staff/ Staff | 6 | 29 | 2 | 7 | 28 | 2 | 5 | 29 | 3 |
| Operator/ Operator | 63 | 184 | 31 | 76 | 182 | 24 | 89 | 181 | 20 |
| Support (Umum)/ Support (General) | 2 | 23 | — | 2 | 22 | 1 | 3 | 21 | 1 |
| TOTAL | 71 | 263 | 53 | 86 | 258 | 46 | 98 | 258 | 40 |

Kebijakan Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Asiplast Industries memiliki kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memastikan kesetaraan kesempatan dan perlakuan setara di tempat kerja tanpa memandang identitas gender, agama, ras, atau etnisitas.

Employment Policy

Equal Employment Opportunity

Asiplast Industries has a policy set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) which ensures equal opportunity and equal treatment at work regardless of gender identity, religion, race or ethnicity.

Perusahaan mengakui bahwa komposisi karyawan masih lebih banyak didominasi oleh laki-laki dalam posisi operator yang memiliki proporsi dominan di Perusahaan. Hal ini dikarenakan tugas dan tanggung jawab sebagai operator di lapangan cukup berat karena mengharuskan mereka mengoperasikan mesin-mesin ukuran besar yang rentan dengan risiko fisik. Sistem kerja *shift* juga dapat mempersulit mobilitas karyawan perempuan, terutama bagi yang sudah berkeluarga. Namun, Perusahaan selalu membuka kesempatan bagi siapapun terlepas dari identitas gendernya untuk berpartisipasi dalam Perusahaan bila sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawab yang diharapkan.

Kebijakan Rekrutmen

Rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program dalam upaya mendukung perkembangan bisnis Perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mempersiapkan kaderisasi untuk mengantisipasi arus perputaran karyawan (*turnover*) karyawan agar kinerja operasional Perusahaan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan turnover pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana departemen SDM menurut kebutuhan bisnis Perusahaan, seperti adanya penambahan kapasitas pabrik, pengembangan bisnis, produk baru, dan perubahan struktur organisasi untuk efektifitas alur kerja.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan permintaan oleh departemen pengguna (*user*) yang membutuhkan tenaga kerja. Proses ini dipimpin oleh Departemen SDM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen dan melalui persetujuan oleh Direksi. Proses seleksi juga melibatkan departemen pengguna yang nantinya akan menerima calon karyawan dari hasil seleksi tersebut. Rekrutmen ini disesuaikan dengan kebutuhan fungsi dan jabatan dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut. Perusahaan juga bekerja sama dengan media iklan penyedia lowongan kerja dan menggunakan referensi dari internal karyawan sebagai sumber rekrutmen Perusahaan.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Asiplast Industries mematuhi Peraturan Walikota Tangerang No.70 Tahun 2019 tentang Informasi Lowongan Kerja, Penerimaan dan Pelaporan Hasil Penerimaan Tenaga Kerja dengan memperkerjakan minimal 40% (empat puluh persen) tenaga kerja lokal yang berasal daerah sekitar sebagai bentuk kontribusi pada masyarakat lokal Tangerang. Karena itu, Perusahaan memandang kebijakan rekrutmen yang mengutamakan tenaga kerja lokal ini sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menciptakan dampak positif bagi wilayah sekitar.

Kebijakan Remunerasi

Asiplast Industries memberikan remunerasi yang didasarkan dan merujuk pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa sistem remunerasi yang terapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum Kota (UMK) yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Tidak ada pembedaan gaji pokok antara karyawan tetap laki-laki dan perempuan.

The Company admits that the employee composition is still dominated by men in operator positions who have a dominant proportion in the company. This is because the duties and responsibilities as operators in the field are quite heavy, since they are required to operate large machines which are prone to physical risks. The shift work system can also complicate the mobility of female employees, especially for those with families. However, the Company always opens the opportunities for anyone regardless of gender identity to participate in the Company, if it is in accordance with the expected competencies and responsibilities.

Recruitment Policy

Recruitment and selection of prospective employees is one of the programs to support the Company's business development directly and in the long term, as well as preparing regeneration to anticipate employee turnover so that the Company's operational performance runs smoothly. The number of employee recruitment and fulfillment turnover is carried out based on an analysis of the HRD plan according to the Company's business needs, such as the addition of plant capacity, business development, new product and change of the organizational structure for workflow effectiveness.

The recruitment process is performed as per the request of user departments (users) in need of workers. This process is led by the HRD as the party responsible for managing recruitment policies and through approval by the Board of Directors. The selection process also involves the user department which will then accept the candidates from the selection results. This recruitment process is adjusted to the needs of the function and position by taking into account the qualifications and potential of the prospective employee with the criteria required to occupy that position. The Company also works with advertising media providing job vacancies and uses referrals from internal employees as Company recruitment sources.

Employment of Local Workers as a Form of Social and Environmental Responsibility

Asiplast Industries complies with the Tangerang Mayor Regulation No.70 of 2019 regarding Information on Job Vacancies, Acceptance and Reporting on the Results of Employment Acceptance by employing a minimum of 40% (forty percent) of local workers from the surrounding area as a form of contribution to the local community of Tangerang. Therefore, the Company views this recruitment policy that prioritizes local workers as part of the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) to create a positive impact on the surrounding area.

Remuneration Policy

Asiplast Industries provides remuneration based on and by referring to the average level of wages in similar industries, Labor regulations, and the condition of the Company's financial performance. The Company ensures that the remuneration system implemented complies with the applicable laws and regulations and the City Minimum Wage (UMK) level determined by the local government. There is no discrimination in basic salary between male and female permanent employees.

Rasio upah yang diterima oleh karyawan tetap pada posisi terendah dibandingkan dengan UMK setempat adalah sebagai berikut:

The ratio of wages received by permanent employees in the lowest position compared to the local UMK is as follows:

Rasio Perbandingan Upah Karyawan Tetap dengan Posisi Terendah dengan UMK Tahun 2023

Comparison Ratio of Permanent Employee Wage with Lowest Position against UMK Year 2023

| Posisi Karyawan Tetap Terendah <i>Lowest Position of Permanent Employee</i> | Wilayah Region | Nominal gaji pokok yang diterima (IDR) <i>Amount of Basic Salary Received (IDR)</i> | UMK yang berlaku (IDR) <i>Applicable UMK (IDR)</i> | Rasio Perbandingan Comparison Ratio |
|---|-----------------------|---|--|--|
| Operator | Tangerang | 4.597.019 | 4.584.519 | (0,27% lebih besar dari UMK) (3% higher than UMK) |

Karena mayoritas karyawan Perusahaan berada di Tangerang, Perusahaan berfokus untuk mengungkapkan rasio perbandingan gaji pokok dengan UMK yang berlaku di Tangerang.

Since the majority of the Company's employees are domiciled in Tangerang, the Company focuses on disclosing the ratio of basic salary to the minimum wage that applies in Tangerang.

Diluar gaji pokok, Perusahaan juga memberikan tunjangan lain kepada karyawan permanen dan kontrak, dengan rincian di bawah ini:

Apart from the basic salary, the Company also provides other benefits to permanent and contract employees, as detailed below:

Daftar Remunerasi dan Tunjangan yang Diterima Karyawan Permanen & Karyawan Kontrak Tahun 2023

List of Remuneration and Benefits Received by Permanent Employees & Contract Employees Year 2022

| | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Jaminan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan & Ketenagakerjaan Tunjangan masa kerja Cuti tahunan (12 hari) Cuti sebelum dan sesudah melahirkan Cuti haid Pemberian izin kerja tanpa pengurangan gaji pokok dalam situasi khusus (seperti, pernikahan dan keadaan dukacita) Sumbangan dukacita Fasilitas dan kebebasan untuk menjalankan ibadah (seperti, umroh) dengan gaji tetap dibayarkan oleh perusahaan Alat Pelindung Diri (APD) | <ul style="list-style-type: none"> <i>Health & Employment Security/ Insurance from the Social Security Administration Agency (BPJS)</i> <i>Service Year Allowance</i> <i>Annual leave (12 days)</i> <i>Pre- and post-maternity leave</i> <i>Menstruation leave</i> <i>Absence permits without deduction of base salary in special situations (e.g. wedding or bereavement)</i> <i>Bereavement donation</i> <i>Facility and freedom to perform religious rituals (such as umrah) with salary still paid by the company</i> <i>Personal Protection Equipment (PPE)</i> |
|---|---|

Perbedaan tunjangan karyawan permanen dan kontrak hanya terletak pada tunjangan masa kerja yang merujuk pada perjanjian kontrak yang telah disepakati.

The difference between permanent and contract employee benefits lies only in long service benefits which refer to the agreed contract agreement.

Evaluasi Kinerja untuk Pengembangan Karir

Asiplast Industries membuka peluang peningkatan karir kepada karyawan yang menunjukkan hasil pencapaian kinerja yang maksimal berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan Perusahaan.

Performance Evaluation for Career Development

Asiplast Industries opens opportunities for career advancement to employees who show maximum performance results based on the performance evaluations conducted by the Company.

Dalam kebijakan ketenagakerjaannya, Perusahaan melakukan proses evaluasi kinerja karyawan dengan melibatkan karyawan secara aktif dalam penyusunan rencana kinerja dan target yang ingin dicapai, pemantauan pencapaian, proses bimbingan (*coaching*) oleh atasan, dan evaluasi hasil pencapaian kinerja secara reguler, setidaknya selama 1 (satu) kali dalam 12 (dua belas) bulan, dan/ atau pada masa akhir kontrak kerja.

In its employment policy, the Company conducts an employee performance evaluation process by actively involving employees in preparing performance plans and targets to be achieved, monitoring achievement, coaching process by superiors, and evaluation of results of performance achievement regularly, at least 1 (once) in 12 (twelve) months, and/or at the end of the employment contract.

Pada tahun 2023, beberapa karyawan mengalami mutasi dan mendapatkan promosi kenaikan jabatan, adapun hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- Adanya kebutuhan dalam departemen untuk mengisi kekosongan jabatan tertentu dikarenakan pengunduran diri karyawan sebelumnya.
- Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kemampuan, pekerja dinilai mampu untuk mengembangkan posisi yang diberikan.
- Kesempatan pengembangan karir bagi karyawan, terutama yang memang mendapatkan penilaian lebih terkait kinerja dan kemampuan yang dimiliki, baik terkait teknis pekerjaan, *hard skill*, dan *soft skill*nya.

Pencegahan Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam kebijakan ketenagakerjaannya, Asiaplast Industries memiliki ketentuan jam kerja sesuai dengan Undang Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta kerja, yaitu 40 (empat puluh) jam kerja selama 1 (satu) minggu. Sistem kerja dibagi atas 3 (tiga) *shift*, yaitu *shift 1* (Pukul 08.00–16.00), *shift 2* (Pukul 16.00–24.00), dan *shift 3* (Pukul 24.00–08.00).

Untuk pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja yang telah ditentukan, Perusahaan memberikan kompensasi tambahan berupa upah lembur sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.102/MEN/VI/2004 mengenai Waktu dan Upah Kerja Lembur terkecuali untuk golongan *staff* dan *supervisor* ke atas. Sebagai dukungan terhadap karyawan yang bekerja melalui jam malam, Perusahaan menyediakan konsumsi berupa teh dan kopi untuk pekerja yang bekerja pada *shift 3*.

Untuk isu tenaga kerja anak, Perusahaan memastikan tidak ada tenaga kerja anak di bawah 18 (delapan belas) tahun. Hal ini sesuai dengan PKB Asiaplast Industries tahun 2022–2024 pada Pasal 13 Nomor 2 tentang Hubungan Kerja & Masa Percobaan yang mewajibkan usia minimum karyawan Perusahaan adalah 18 (delapan belas tahun).

Kebijakan Pensiun

Untuk mempersiapkan karyawan dalam menyongsong usia pensiun, Perusahaan memberikan dukungan Jaminan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan pemerintah. Usia pensiun di Asiaplast Industries adalah 57 (lima puluh tujuh) tahun. Dari besaran iuran pensiun sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah gaji pokok yang diterima karyawan setiap bulan, Asiaplast Industries berkontribusi sebesar 2% (dua persen) yang dibayarkan per bulan oleh Perusahaan, sedangkan karyawan diwajibkan berkontribusi sebesar 1% (satu persen) yang langsung dipotong dari gaji yang diterima.

Pembentukan Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Asiaplast Industries menjamin hak para karyawan untuk berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapat dengan membentuk Serikat Pekerja. Serikat Pekerja ini telah didaftarkan pada Dinas Ketenagakerjaan setempat di Kota Tangerang dengan nomor pendaftaran 560/216/DKK/OP/KOTA-TNG/VIII/2013.

In 2023, several employees will experience transfers and receive promotions, this will be done based on the following considerations:

- *There is a need in the department to fill certain vacancies due to the resignation of previous employees.*
- *Based on the results of performance and ability evaluations, workers are deemed capable of carrying out the given position.*
- *Career development opportunities for employees, especially those who receive more assessments regarding their performance and abilities, both related to job technicalities, hard skills and soft skills.*

Prevention of Forced and Child Labor

In its employment policy, Asiaplast Industries sets its working hours in accordance with Law No.11 of 2020 regarding job creation, namely 40 (forty) hours of work for 1 (one) week. The work system is divided into 3 (three) shifts, namely shift 1 (08.00 a.m.–04.00 p.m.), shift 2 (04.00 p.m.–12.00 a.m.), and shift 3 (12.00 p.m.–08.00 a.m.).

For work performed outside the predetermined working hours, the Company provides additional compensation in the form of overtime pay in accordance with the Decree of the Minister of Manpower No.102/MEN/VI/2004 regarding Overtime Work Time and Compensation except for staff and supervisors and above. As a support for employees working over the night shift, the Company provides refreshments in the form of tea and coffee for workers working in shift 3.

For the child Labor issue, the Company ensures there is no child worker (worker under 18 (eighteen) years of age). This is in accordance with the Asiaplast's PKB for 2022–2024 in Article 13 Number 2 regarding Employment Relations & Probationary Period which requires that the minimum age of Company employees is 18 (eighteen) years old.

Retirement Policy

To prepare employees who are entering their retirement age, the Company provides Employment Security from the Social Security Administration Agency (BPJS) in accordance with the government regulations. The retirement age at Asiaplast Industries is 57 (fifty-seven) years. Of the pension contribution amounting to 3% (three percent) of the total base salary being received by the employees each month, Asiaplast Industries contributes 2% (two percent) which is paid monthly by the Company, whilst the employees are required to contribute 1% (one percent) which is deducted directly from the salary received.

Establishment of Labor Union and PKB

Asiaplast Industries guarantees the right of employees to associate, gather, and express opinions by forming a Labor Union. This union has been registered with the local Manpower Office in Tangerang City under registration number 560/216/DKK/OP/KOTA-TNG/VIII/2013.

Melalui PKB yang disusun bersama dengan Serikat Pekerja, Perusahaan berupaya untuk memperjelas:

- Hak-hak Perusahaan, Serikat Pekerja, dan pekerja
- Menetapkan syarat-syarat kerja dan kondisi kerja
- Meningkatkan kedisiplinan dan memperteguh hubungan kerja dalam Perusahaan
- Mengatur penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan serta menciptakan disiplin serta hubungan industrial antara Perusahaan, Serikat Pekerja, dan pekerja

Selain itu, PKB juga mengatur perlindungan kerja karyawan yang meliputi pemeriksaan kesehatan dan keselamatan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan pemberian jaminan kesehatan. Informasi rinci terkait aspek kesehatan dan keselamatan dibahas dalam bagian khusus tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam *People Roadmap*.

Masa berlaku PKB adalah 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. PKB ini mencakup dan melindungi 100% karyawan, baik karyawan permanen maupun kontrak, di Perusahaan.

Through the PKB, which was drafted together with the Labor Union, the Company performs the following:

- Clarifying the rights of the Company, Labor Union, and workers
- Determining the employment terms and working conditions
- Improving discipline and strengthening working relationships within the Company
- Arranging the resolution of differences of opinion and disputes and creating discipline and good industrial relations between the Company, Labor Union, and workers

In addition, the PKB also governs employee work protection which includes health and safety checks, provision of health facilities and health insurance. Detailed information regarding health and safety aspects is discussed in a special section on Occupational Health and Safety (OHS) in the *People Roadmap*.

The PKB is valid for 2 (two) years from 1 June 2022 to 31 May 2024. This PKB covers and protects 100% of employees, both permanent and contract employees, in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan. Program pelatihan yang diikuti oleh karyawan diputuskan oleh departemen masing-masing sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk menunjang kinerja departemen, serta berdasarkan tujuan meningkatkan kompetensi karyawan.

Selain itu, beberapa pelatihan diikuti oleh karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan untuk pemenuhan regulasi terkait sertifikasi Penanggung Jawab Lingkungan Hidup dan Peranan K3, di antaranya Penanggung Jawab Pengendalian Air, Penanggung Jawab Pengendalian Udara, dan K3 Umum. Adapun Total jumlah jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 1.838 jam.

Di tahun 2024, sesuai dengan komitmen pemenuhannya untuk kepentingan Lingkungan Hidup, Asiaplast berencana untuk mengikutsertakan karyawan di level operator untuk sertifikasi Petugas Operasional IPAL, Operator Penanggung Jawab Pengolahan Limbah B3, serta Operator Penanggulangan Pencemaran Udara.

Employee Competency Training and Development

Throughout 2023, the Company has enrolled its employees in training programs. The training programs followed by employees are decided by each department in accordance with the competencies required to support the department's performance, as well as based on the objective of increasing employee competency.

Apart from that, several trainings were attended by employees appointed by the company to fulfill regulations related to certification of those Responsible for the Environment and the Role of K3, including those Responsible for Water Control, those Responsible for Air Control, and General K3. The total number of training hours in 2023 is 1,838 hours.

In 2024, in accordance with its commitment to fulfill the interests of the environment, Asiaplast plans to enroll employees at the operator level for certification for IPAL Operational Officers, Operators Responsible for B3 Waste Processing, and Air Pollution Control Operators.

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2023

Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2023

| No No | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Judul Pelatihan <i>Training Title</i> | Peserta <i>Participants</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> | Jumlah Sesi <i>Number of Sessions</i> | Durasi per sesi (jam) <i>Duration per session (hours)</i> | Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i> |
|----------|---|--|---|---|--|--|---|
| 1 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | <i>Standard Operating Procedure (SOP) tentang Security</i> <i>Standar Operating Procedure (SOP) for Security</i> | Anggota Satpam <i>Security Personnel</i> | 13 | 52 | 2 | 1.352 |
| 2 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | Penegasan & Ketentuan Pencatatan Absensi Karyawan (<i>Refresh Confirmation & Conditions for Recording Employee Attendance (Refresh)</i>) | <i>Operator Produksi Production Operator</i> | 60 | 1 | 15 | 90 |
| 3 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | Pelatihan & Uji Kompetensi K3 Umum <i>General K3 Training & Competency Test</i> | Sutrisno | 1 | 12 | 7 | 84 |
| 4 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Bimtek Penyusunan Dok. Pertek PPU <i>Technical Guidance for Preparing Pertek PPU Doc.</i> | Yayan Heryanto & Abdul Rohim | 2 | 1 | 7 | 14 |
| 5 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> | Mengukur Efektivitas Rekrutmen <i>Measuring Recruitment Effectiveness</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 6 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Pelatihan & Ujian Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) <i>PPPA Training & Certification Exam (Person in Charge of Water Pollution Control)</i> | M. Iqbal | 1 | 2 | 7 | 14 |
| 7 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Pelatihan & Ujian Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) <i>PPPA Training & Certification Exam (Person in Charge of Air Pollution Control)</i> | Angga Permana | 1 | 2 | 7 | 14 |
| 8 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | <i>Safety</i> (Indikasi Bahaya K3 Mesin Calender) <i>Safety (K3 Hazard Indications for Calender Machines)</i> | Kadep Produksi <i>Head of Production</i> | 11 | 1 | 0,5 | 5,5 |
| 9 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | 5S (Refreshment & Implementasi di lingkungan kerja <i>5S (Refreshment & Implementation in the workplace</i> | Operator Thermoforming <i>Thermoforming Operator</i> | 29 | 1 | 1 | 29 |

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2023 (lanjutan)
 Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2023 (continued)

| No No | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Judul Pelatihan <i>Training Title</i> | Peserta <i>Participants</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> | Jumlah Sesi <i>Number of Sessions</i> | Durasi per sesi (jam) <i>Duration per session (hours)</i> | Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i> |
|----------|--|---|---|---|--|--|---|
| 10 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | Sosialisasi Form Lembur Baru & Mekanisme Pengisian <i>Socialization of the New Overtime Form and Filling Mechanism</i> | Admin Seluruh Departemen <i>Admin of All Departments</i> | 40 | 3 | 1 | 120 |
| 11 | Keuangan <i>Finance</i> | Workshop Pendalaman dan Updating POJK <i>Workshop for Deepening and Updating POJK</i> | Hendriyanti PDH | 1 | 1 | 2,5 | 2,5 |
| 12 | Keuangan <i>Finance</i> | Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi <i>Socialization of Changes to Rule number I-V concerning Special Provision for Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock in Acceleration Board, for Company which listed in Acceleration Board</i> | Hendriyanti PDH | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 13 | Keuangan <i>Finance</i> | Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Listed Companies Compliance Refreshment | Hendriyanti PDH | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 14 | Keuangan <i>Finance</i> | Net Zero and Carbon Neutral Commitments: Navigating ESG and Climate Risk Management in Indonesia | Hendriyanti PDH | 1 | 1 | 6 | 6 |
| 15 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | ISO SML 14001:2015 | Karyawan Produksi <i>Production Employees</i> | 29 | 1 | 1 | 29 |
| 16 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Sosialisasi SE Menteri Perindustrian No.2 Tahun 2023 tentang Pelaporan Pengendalian Emisi Gas Buang Sektor Industri pada Wilayah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten <i>Socialization of Circular Letter of the Minister of Industry No.2 of 2023 concerning Reporting on Control of Exhaust Gas Emissions in the Industrial Sector in the Provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 4 | 4 |

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2023 (lanjutan)

Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2023 (continued)

| No No | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Judul Pelatihan <i>Training Title</i> | Peserta <i>Participants</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> | Jumlah Sesi <i>Number of Sessions</i> | Durasi per sesi (jam) <i>Duration per session (hours)</i> | Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i> |
|----------|---|---|---|---|--|--|---|
| 17 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | <i>Pengelolaan Kualitas Udara</i> <i>Air Quality Management</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 3,5 | 3,5 |
| 18 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | Efektivitas Peran P2K3 di Perusahaan <i>Effectiveness of the P2K3 Role in Companies</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 3,5 | 3,5 |
| 19 | Umum <i>General</i> | <i>Share & Talk</i> (Bahaya PINJOL) <i>Share & Talk</i> (<i>Online Loan Risks</i>) | Supir dan Checker Gudang <i>Driver and Warehouse Checker</i> | 6 | 1 | 1 | 6 |
| 20 | Keuangan <i>Finance</i> | <i>BTPN Sustainability Seminar 2023</i> <i>Addressing Climate Change through Decarbonization Initiatives Across Wider Business Sectors</i> <i>"Beyond Energy Transition: Seizing Opportunities in the Pathway to Net Zero Economy"</i> | Hendriyanti PDH | 1 | 1 | 4,5 | 4,5 |
| 21 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> | Peraturan Pemerintah No.5 tahun 2021 tentang Perizinan Berbasis Risiko dalam Perspektif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Government Regulation No.5 of 2021 concerning Risk-Based Licensing from an Occupational Safety and Health (K3) Perspective</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 22 | IT | <i>Unleashing the Potential of Duet AI in Google Workspace for Enterprise</i> | Richard Sagiman | 1 | 1 | 3,5 | 3,5 |
| 23 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> | Upah Minimum (Teori & Implementasi Kebijakannya dalam PP 51 Tahun 2023) <i>Minimum Wage (Theory & Policy Implementation in PP 51 of 2023)</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 24 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | <i>Creating Sustainable Solutions. Together</i> | Giman, Barli Gurnita, Angga Permana | 3 | 1 | 7 | 21 |
| 25 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | Cara Penggunaan & Perawatan Reach Truck <i>How to Use & Maintain the Reach Truck</i> | Gudang & Distribusi <i>Warehouse & Distribution</i> | 4 | 1 | 1,5 | 6 |

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2023 (lanjutan)
 Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2023 (continued)

| No No | Jenis Pelatihan Type of Training | Judul Pelatihan Training Title | Peserta Participants | Jumlah Peserta Number of Participants | Jumlah Sesi Number of Sessions | Durasi per sesi (jam) Duration per session (hours) | Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours |
|----------|--|--|--|--|-----------------------------------|---|--|
| 26 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | <i>Refreshing Proses Kerja Oven (Penanganan Saat Timbul Reject Proses Produksi)</i> <i>Refreshing Oven Working Process (Handling When Rejects Arise in the Production Process)</i> | Operator Oven (Tim Leatherette) <i>Oven Operator (Leatherette Team)</i> | 4 | 1 | 0,5 | 2 |
| 27 | Keuangan <i>Finance</i> | <i>Sosialisasi Pencabutan Peraturan Menteri Perdagangan No.94 Tahun 2018 tentang Ketentuan Penggunaan Letter of Credit untuk Ekspor Barang Tertentu</i> <i>Pembahasan Perubahan Keempat atas Pemendag No.24 Tahun 2018 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan SKA untuk Barang Asal Indonesia</i> <i>Socialization of the Revocation of Minister of Trade Regulation No.94 of 2018 concerning Conditions for Using Letters of Credit for the Export of Certain Goods</i> <i>Discussion of the Fourth Amendment to the Minister of Trade No.24 of 2018 concerning Provisions and Procedures for Issuing SKA for goods from Indonesia</i> | Hendriyanti PDH | 1 | 1 | 5,5 | |
| | | TOTAL | | 217 | 93 | 96 | 1.838 |

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2022

Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2022

| No No | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Judul Pelatihan <i>Training Title</i> | Peserta <i>Participants</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> | Jumlah Sesi <i>Number of Sessions</i> | Durasi per sesi (jam) <i>Duration per session (hours)</i> | Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i> |
|----------|--|---|--|---|--|--|---|
| 1 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response | <i>Standard Operating Procedure (SOP) tentang Security Standar Operating Procedure (SOP) for Security</i> | Anggota Satpam <i>Security Personnel</i> | 13 | 53 | 2 | 1.378 |
| 2 | K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response | Penanggulangan Bencana dan Simulasi Kebakaran <i>Disaster Management and Fire Simulation</i> | General Affairs, Umum, Satpam <i>General Affairs, General, Security Personnel</i> | 15 | 1 | 2 | 30 |
| 3 | <i>International Organization for Standardization (ISO)</i> <i>International Organization for Standardization (ISO)</i> | ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015</i> | Karyawan Baru <i>New Employees</i> | 21 | 1 | 1 | 21 |
| 4 | K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response | Kecelakaan Kerja <i>Occupational accident</i> | Produksi Rigid <i>Rigid Production</i> | 12 | 1 | 1 | 12 |
| 5 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Penanggung Jawab Pencemaran Limbah B3 (PLB3) <i>Person in Charge of Hazardous & Toxic Waste Pollution (PLB3)</i> | Barli Gurnita | 1 | 3 | 8 | 24 |
| 6 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Petugas Penanggung Jawab Pencemaran Udara (PPPU) <i>Person in Charge for Air Pollution (PPPU)</i> | Warsono W. Widodo | 1 | 3 | 8 | 24 |
| 7 | K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response | Penanganan Tumpahan Limbah B3 (Tinner dan Solvent) <i>Handling of Hazardous & Toxic Waste Spill (Thinner and Solvent)</i> | Gudang, Umum & Anggota Satpam <i>Warehouse, General & Security Personnel</i> | 14 | 1 | 2 | 28 |
| 8 | K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response | Tupoksi Satpam & Simulasi Kejadian Pencurian <i>Main Duties & Function of Security Personnel & Theft Incident Simulation</i> | Anggota Satpam & Sumber Daya Manusia <i>Security Personnel & HR</i> | 14 | 1 | 2 | 28 |
| 9 | K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response | Penanganan Tumpahan Limbah B3 (Tinner dan Solvent) <i>Handling of Hazardous & Toxic Waste Spill (Thinner and Solvent)</i> | Gudang & Umum <i>Warehouse & General</i> | 12 | 1 | 15 | 18 |

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2022 (lanjutan)
 Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2022 (continued)

| No No | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Judul Pelatihan <i>Training Title</i> | Peserta <i>Participants</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> | Jumlah Sesi <i>Number of Sessions</i> | Durasi per sesi (jam) <i>Duration per session (hours)</i> | Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i> |
|----------|---|--|---|---|--|--|---|
| 10 | Keuangan <i>Finance</i> | Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam penciptaan nilai yang berkelanjutan <i>Utilization of the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) in creating sustainable value</i> | Richard Sagiman & Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti | 2 | 1 | 5 | 10 |
| 11 | Keuangan <i>Finance</i> | Program Series Asosiasi Emiten Indonesia "Yuk Bagusin Sustainability Report" <i>AEI Series Program "Yuk Bagusin Sustainability Report"</i> | Richard Sagiman & Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti | 2 | 1 | 5 | 10 |
| 12 | ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i> | Penerapan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup <i>Application of Administrative Sanctions in the Environmental Sector</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 2 | 5 | 10 |
| 13 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> | Strategi Penyusunan Struktur Skala Upah Dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Serta Penegakan Hukumnya <i>Strategies for Compiling the Wage Scale Structure and Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Law Enforcement</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 14 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | Technical Assistance Penerapan Norma K3, SMK3 dan Tata Cara Memperoleh Penghargaan K3 <i>Technical Assistance for Application of K3 Norms, SMK3 and Procedures for Obtaining K3 Awards</i> | Hedy Vinaswara | 1 | 1 | 5 | 5 |
| | | | TOTAL | 110 | 71 | 66 | 1.603 |

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2021

Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2021

| No No | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Judul Pelatihan <i>Training Title</i> | Peserta <i>Participants</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> | Jumlah Sesi <i>Number of Sessions</i> | Durasi per sesi (jam) <i>Duration per session (hours)</i> | Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i> |
|----------|---|---|--|---|--|--|---|
| 1 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | <i>Standard Operating Procedure (SOP) tentang Security</i> <i>Standard Operating Procedure (SOP) for Security</i> | Anggota Satpam <i>Security Personnel</i> | 13 | 48 | 2 | 1.248 |
| 2 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | Pelatihan Aplikasi Surat Perintah Kerja (SPK) di Oracle <i>Work Order Application Training (SPK) on Oracle</i> | Staff/ Office & Produksi <i>Staff/ Office & Production</i> | 21 | 1 | 1 | 21 |
| 3 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan 5S <i>Occupational Health and Safety and 5S Training</i> | Produksi <i>Production</i> | 97 | 1 | 2 | 194 |
| 4 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | Aturan Kerja Gudang & Permasalahan <i>Warehouse Work Regulations & Issues</i> | Personil Gudang dan Logistik <i>Warehouse & Logistics Personnel</i> | 11 | 1 | 1 | 11 |
| 5 | K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i> | Penanganan Tumpahan Limbah B3 (<i>Tinner dan Solvent</i>) <i>Handling of Hazardous & Toxic Waste Spill (Thinner and Solvent)</i> | Gudang & HR – Umum <i>Warehouse & HR – General</i> | 11 | 1 | 2 | 22 |
| 6 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | Prosedur Sales, Administrasi <i>Sales, Administration Procedures</i> | Sales Cabang <i>Branch Sales</i> | 2 | 1 | 4 | 8 |
| 7 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | <i>Product Knowledge, PVC Flexible & Leatherette</i> <i>Product Knowledge, PVC Flexible & Leatherette</i> | Sales Cabang <i>Branch Sales</i> | 2 | 1 | 7 | 14 |
| 8 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | <i>Process Knowledge, Research and Development (R&D)</i> <i>Process Knowledge, Research and Development (R&D)</i> | Sales Cabang <i>Branch Sales</i> | 2 | 1 | 7 | 14 |
| 9 | Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i> | <i>Sales & Marketing</i> <i>Sales & Marketing</i> | Sales Cabang <i>Branch Sales</i> | 2 | 1 | 3 | 6 |
| | | | | TOTAL | 161 | 56 | 29 |
| | | | | | | | 1.538 |

Jumlah Jam Rata-Rata Pelatihan per Karyawan Tahun 2021–2023

Average Number of Training Hours per Employee Year 2021–2023

| Keterangan/ Remark | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|------------------------|--------------|-------|-------|
| Jumlah Jam Pelatihan per Tahun <i>Number of Training Hours per Year</i> | Jam/ Hour | 1.838 | 1.603 | 1.538 |
| Jumlah Karyawan/ Number of Employees | Orang/ Person | 217 | 390 | 396 |
| Jumlah Jam Rata-Rata Pelatihan per Karyawan <i>Average Number of Training Hours Per Employee</i> | Jam/Tahun Hour/Year | 8,47 | 4,11 | 3,88 |

Untuk Laporan Keberlanjutan periode mendatang, Perusahaan akan menghitung jumlah rata-rata pelatihan karyawan berdasarkan gender.

In Sustainability Reports for the subsequent periods, the Company will calculate the average number of employee training by gender.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen dan Kebijakan K3

Asiaplast Industries di tahun 2023 tetap berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja, serta bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Di tahun ini, Asiaplast melakukan pengesahan pembaharuan anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Banten dengan No.188.4/3/139-DTKT/P2K3/IX/2023. Pembaharuan dilakukan dikarenakan banyaknya anggota yang telah keluar dan adanya petugas K3 umum bersertifikasi baru pada tahun ini.

Dengan adanya P2K3 baru, program-program terkait pelaksanaan K3 di lingkungan perusahaan diharapkan semakin terencana dan terealisasi dengan baik. Pelaporan atas kegiatan K3 yang dijalankan selanjutnya secara berkala dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Occupational Health and Safety (OHS)

OHS Commitment and Policy

In 2023, Asiaplast Industries remains committed to providing a safe workplace and work environment for workers, free from work accidents and work-related diseases.

This year, Asiaplast ratified the renewal of members of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) based on the Decree of the Head of the Banten Province Manpower and Transmigration Service No.188.4/3/139-DTKT/P2K3/IX/2023. The renewal was carried out because many members had left and there were new certified general K3 officers this year.

With the new P2K3, it is hoped that programs related to the implementation of K3 in the company environment will be better planned and realized. Reporting on K3 activities carried out is then periodically reported to the Banten Province Manpower and Transmigration Service every 3 (three) months.

Partisipasi Pekerja dalam K3

Perusahaan memiliki Tim Tanggap Darurat yang dibagi berdasarkan waktu kerja, yaitu Non-shift, Shift 1, Shift 2, dan Shift 3. Kinerja Tim Tanggap Darurat diawasi oleh Direktur dengan Fungsi Pengawasan Produksi dan tiap-tiap tim memiliki fungsinya masing-masing, yaitu sebagai Regu Tim Medis dan Evakuasi, Regu Pemadam Kebakaran, Regu Lingkungan, dan Regu Satpam.

Employee Participation in OHS

The company has Emergency Response Teams which are divided based on working time, namely Non-shift, Shift 1, Shift 2, and Shift 3. The performance of the Emergency Response Teams is supervised by the Director with the Production Supervision Function and each team has its own function, namely as Medical and Evacuation Team, Fire Extinguishing Team, Environmental Team, and Security Team.

Untuk tetap menjaga lingkungan kerja yang sehat dan keselamatan karyawan dalam bekerja, di 2023 Asiaplast kembali melakukan refresh pelatihan terkait K3, di antaranya penanggulangan kebakaran, penanggulangan tumpahan Limbah B3, dan Refresh ISO SML 14001: 2015.

To maintain a healthy work environment and employee safety at work, in 2023 Asiaplast will again refresh training related to K3, including fire management, hazardous waste spill management, and Refresh ISO SML 14001: 2015.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Perusahaan memiliki SOP Tanggap Darurat dan Pengendalian Hazard, lalu membentuk Tim Tanggap Darurat sebagai upaya mitigasi dan investigasi. SOP ini memberikan Perusahaan pedoman mengenai kesiagaan dan tanggap darurat, perizinan kerja aman, pengendalian bahan kimia berbahaya dan penanggulangan kebakaran yang dipantau secara teratur oleh Tim Tanggap Darurat.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

The company has put Emergency Response and Hazard Control SOPs in place, followed by forming Emergency Response Teams as a mitigation and investigation effort. This SOP provides the Company with guidelines regarding emergency preparedness and response, safe work permits, control of hazardous chemicals, and fire prevention which are regularly monitored by the Emergency Response Teams.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2023, kecelakaan kerja di area kerja Perusahaan, berhasil turun dengan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi adalah 7 (tujuh) kasus kecelakaan kerja di area kerja Perusahaan. Dua Kecelakaan kerja berat terjadi disebabkan tindakan yang tidak aman (*unsafe action*) yang dilakukan pekerja sehingga salah satu akibat kecelakaan kerja adalah terjadi luka sobek yang cukup parah di bagian kepala karena terbentur rol mesin yang terlempar dan memantul ke kepala pekerja; sedangkan kecelakaan kerja berat lainnya menyebabkan luka sobek di kedua telapak kanan karena terjepit rol kalender. Tidak ada kasus fatalitas sepanjang periode ini.

Occupational Accident Rate

During 2023, occupational accidents in the Company's work areas have decreased with the number of occupational accidents occurring being 7 (seven) occupational accident cases in the Company's work area. Two serious occupational accidents occurred due to unsafe actions taken by workers so that one of the results of the occupational accident was a fairly severe laceration to the head due to being hit by a machine roller that was thrown and bounced on the worker's head; while another serious occupational accident caused lacerations on both right palms due to being caught by the calendar rollers. There were no fatalities throughout this period.

Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2021–2023

Occupational Accident Cases Year 2021–2023

| Aspek/ Aspect | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|--|------|-------|-------|
| Ringan/ Minor | Kasus/ Cases | 4 | 9 | 8 |
| Berat/ Serious | Kasus/ Cases | 3 | 1 | 1 |
| Fatal (Meninggal)/ Fatal (Death) | Kasus/ Cases | — | — | — |
| Total Kecelakaan Kerja/ Total Occupational Accidents | Kasus/ Cases | 7 | 10 | 9 |
| Tingkat Frekuensi Kecelakaan Waktu Hilang <i>Lost Time Injury Frequency Rate</i> | Jumlah kecelakaan kerja per 1 (satu) juta jam kerja <i>Number of occupational accidents per 1 (one) million working hours</i> | 9,04 | 12,82 | 11,36 |

Metode yang digunakan dalam perhitungan Tingkat Frekuensi Kecelakaan Waktu Hilang (LTIFR) adalah:

The method used in calculating the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) is:

$$\frac{(\text{Total Kecelakaan Kerja} \times 1.000.000)}{\text{Total Jumlah Jam Kerja Karyawan}}$$

(Jumlah Karyawan x Jam Kerja per Karyawan x Jumlah Minggu Bekerja dalam Setahun)

$$\frac{(\text{Total Occupational Accidents} \times 1,000,000)}{\text{Total Number of Employee Working Hours}}$$

(Number of employees x Working Hours per Employee x Number of Working Weeks in a Year)

Asumsi perhitungan yang digunakan adalah:

- Jam kerja per karyawan adalah selama 40 (empat puluh) jam dalam seminggu.
- Jumlah minggu bekerja dalam setahun adalah 50 (lima puluh) minggu.

The assumptions used in the calculation are:

- Working hours per employee are 40 (forty) hours a week.
- The number of working weeks in a year is 50 (fifty) weeks.



A close-up photograph of several large, dark green leaves, possibly hosta or a similar plant. The leaves are densely covered in numerous small, clear water droplets of varying sizes, reflecting light and creating a glistening texture. The lighting is soft, emphasizing the natural curves and veins of the leaves.

Public Contribution Roadmap

Asiplast Industries percaya pada kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan hidup merupakan pilar penting dalam Strategi Keberlanjutan yang diterapkan Perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi sosial dan lingkungan. Secara garis besar, pengelolaan lingkungan hidup dan program kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, diikuti dengan pelaksanaan standar internasional, seperti sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Rujukan pada regulasi dan standar internasional memberikan rambu-rambu dalam pelaksanaan program sosial dan lingkungan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, sehingga mencegah risiko ketidakpatuhan atau risiko ketidakcakapan dalam implementasi. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang dikelola dan dilaksanakan oleh *Human Resource Department* diwujudkan dalam kebijakan dan praktiknya dalam aspek material (bahan baku), energi, limbah, dan emisi, seperti yang dibahas di bawah ini.

Seluruh data kinerja dalam bagian ini berasal dari 1 (satu) entitas, yaitu Kantor Pusat dan Pabrik, yang merupakan lokasi produksi dan operasional utama yang berkaitan erat dengan isu lingkungan. Kedua entitas lain, Kantor Cabang Surabaya dan Semarang, adalah kantor cabang perwakilan dan tidak melakukan aktivitas produksi.

Asiplast Industries believes that contribution to society and the environment is an important pillar in the Company's Sustainability Strategy to create a balance between business interests and social and environmental conditions. As a general overview, the environmental management and community programs carried out by the Company refer to the Law of the Republic of Indonesia No.32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, followed by implementation of international standards, such as ISO 14001:2015 certification regarding Environmental Management Systems. Reference to international regulations and standards provides guidelines for implementing social and environmental programs in accordance with the applicable norms, thereby preventing the risk of non-compliance or the risk of incompetence in implementation. The Corporate Social and Environmental Responsibility Program which is managed and implemented by the Human Resource Department is embodied in its policies and practices in the aspects of material (raw materials), energy, waste, and emissions, as discussed below.

All the performance data in this section is derived from 1 (one) entity, namely the Head Office and Factory, which is the main production and operational site and strongly connected with the environmental issues. The other two entities, Surabaya and Semarang Branch Offices, are Branch Offices acting as a representative office which does not have any production activities.

Kebijakan Umum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, Asiaplast Industries telah melaksanakan kebijakan dan praktik, sebagai berikut:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan sifat, skala, dan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas, produk, maupun jasa Perusahaan.
2. Mengupayakan pencegahan pencemaran lingkungan serta meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya alam melalui program *reuse & recycle* limbah produksi, dan penggunaan teknologi untuk pengurangan penggunaan bahan baku atau material yang virgin.
3. Memenuhi dan mematuhi persyaratan perundangan, serta persyaratan lain yang berlaku.
4. Memperbaiki kinerja lingkungan secara terus-menerus dengan mengukur pencapaian terhadap sasaran dan melakukan perbaikan sesuai dengan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan kesadaran lingkungan bagi karyawan melalui pelatihan untuk memampukan mereka mengelola aspek-aspek lingkungan Perusahaan dengan baik sesuai dengan Strategi Keberlanjutan Perusahaan.

Terkait dengan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, Perusahaan meraih sertifikasi ini secara resmi dari Lloyd's Register LRQA dengan masa berlaku hingga 3 September 2026. Ruang lingkup sertifikasi meliputi seluruh aspek produksi yang terdiri dari efisiensi energi, pengurangan emisi, konservasi air, 3R untuk limbah B3 dan non-B3, keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat.

General Policy on Social and Environmental Responsibility

To fulfill CSR/ TJS and prevent negative impacts on the environment and society, Asiaplast Industries has implemented policies and practices, as follows:

1. *Implementing the Environmental Management System in all the Company's operational activities in accordance with the nature, scale, and environmental impacts caused by the Company's activities, products, and services.*
2. *Striving to prevent environmental pollution and increase efficiency in the use of natural resources through programs to reuse & recycle production waste and use technology to reduce the use of virgin raw materials.*
3. *Meeting and complying with statutory requirements, as well as other applicable requirements.*
4. *Continuously improving environmental performance by measuring achievement of targets and making improvements in accordance with ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems on an ongoing basis.*
5. *Increasing environmental awareness for employees through training to enable them to properly manage environmental aspects of the Company in accordance with the Company's Sustainability Strategy.*

In connection with the ISO 14001:2015 certification regarding Environmental Management Systems, the Company obtained this certification officially from Lloyd's Register LRQA with a validity period up to September 3, 2026. The scope of the certification covers all aspects of production which consist of energy efficiency, emission reduction, water conservation, Reduce, Reuse and Recycle (3R) for hazardous and non-hazardous waste, biodiversity, and community empowerment.

Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan

Selama tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup untuk kegiatan yang digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan. Aktivitas-aktivitas tersebut, yaitu uji laboratorium terkait emisi, uji air minum, pembuatan IPAL, retribusi sampah, dan retribusi air bawah tanah.

Environmental Cost Spent

In 2023, the Company contributed environmental costs for activities to support research and a number of collaborations that are related to environmental issues. These activities encompassed laboratory tests related to emissions, drinking water tests, IPAL, waste retribution fees, and underground water retribution fees.

Total Biaya Lingkungan Hidup

Total Environmental Costs

| Keterangan/ Remark | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|-------------|-------------|-------------|
| Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Cost Spent | Miliar/ Billion (IDR) | 0,47 | 0,17 | 0,16 |

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Asiaplast *Food Grade R-PET Sheet* merupakan material kemasan yang aman dan dibuat dari bahan baku plastik daur ulang untuk produk makanan dan farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan FDA, BPOM, dan EFSA.

Use of Environmentally Friendly Materials

Asiaplast Food Grade R-PET Sheet is a safe packaging material made from recycled plastic raw materials for food and pharmaceutical products that meet the required standards of FDA, BPOM, and EFSA.

Material

Material Terbarukan dan Tak Terbarukan

Bahan baku utama yang digunakan Asiaplast Industries adalah PVC Resin dan PET Resin yang diperoleh dari pemasok lokal yang dikirim melalui transportasi jalur darat. Dalam praktiknya, Perusahaan membagi material ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu material terbarukan dan tidak terbarukan.

Jenis material tidak terbarukan terdiri dari:

- PVC Resin & PET Resin
- Bahan aditif
- Kain
- Tinta
- Bahan *coating*
- Kemasan plastik
- Material daur ulang yang terdiri dari *Purchase Scrap/ Recycle* (lihat penjelasan di bawah)

Jenis material terbarukan terdiri dari:

- *Epoxidized soybean oil (ESBO)*
- *Paper core*
- Kotak karton

Materials

Renewable and Non-renewable Materials

The main raw materials used by Asiaplast Industries are PVC Resin and PET Resin which are obtained from local suppliers and shipped by land transportation. In practice, the Company divides the materials into 2 (two) categories, namely renewable and non-renewable materials.

The non-renewable materials consist of:

- PVC Resin & PET Resin
- Additives
- Cloth
- Ink
- Coating material
- Plastic packaging
- Recycled material inputs consisting of Purchase Scrap/ Recycle (see explanation below)

Renewable materials consist of:

- *Epoxidized soybean oil (ESBO)*
- *Paper core*
- Carboard boxes

Jumlah Material Terbarukan dan Tak Terbarukan yang Digunakan Tahun 2021–2023

Amount of Renewable and Non-Renewable Materials Used Year 2021–2023

| Jenis Material Type of Material | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---|------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| | Total Total (Kg) | Persentase Percentage (%) | Total Total (Kg) | Persentase Percentage (%) | Total Total (Kg) | Persentase Percentage (%) |
| Material Tak Terbarukan <i>Non-renewable Materials</i> | 15.601.629 | 96,03 | 16.502.626 | 96,13 | 14.209.418 | 96,15 |
| Material Terbarukan <i>Renewable Materials</i> | 645.472 | 3,97 | 665.040 | 3,87 | 568.374 | 3,85 |
| TOTAL | 16.247.101 | 100 | 17.167.666 | 100 | 14.777.792 | 100 |

Material Input Daur Ulang

Perusahaan juga menggunakan material daur ulang berupa *Purchased Scrap/ Recycle* yang digunakan sebagai *input* untuk menghasilkan produk akhir.

Purchased Scrap/ Recycle ini diambil dari pihak ketiga dan diolah perusahaan dari:

- a. Pembelian *waste* dari perusahaan lain yang menggunakan produk sejenis atau yang berbahan baku sejenis dengan produk Asiaplast Industries.
- b. Pembelian barang sampah atau bekas produk Asiaplast Industries atau berbahan baku sejenis dengan Asiaplast Industries.

Recycled Input Materials

The company also uses recycled material in the form of *Purchased Scrap/Recycle* which is used as input to produce the final product.

This *Purchased Scrap/ Recycle* is sourced from a third party and processed by the Company from:

- a. Purchased waste from other companies that use similar products or materials made from Asiaplast Industries products.
- b. Purchased waste or used products from Asiaplast Industries or products of similar raw materials from Asiaplast Industries.

Jumlah Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan Tahun 2021–2023

Amount of Recycled Input Material Used 2020–2022

| Jumlah Material Input dari Daur Ulang Amount of Input Materials from Recycling | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|------------|
| Purchased Scrap/Recycle (Kg) [A] Purchased Scrap/Recycle (Kg) [A] | 3.073.925 | 2.855.420 | 1.896.322 |
| Total Jumlah Material yang Digunakan (Kg) [B] Total Amount of Material Used (Kg) [B] | 16.247.101 | 17.167.666 | 14.777.792 |
| Percentase Penggunaan Material Daur Ulang [A/B] Percentage of Use of Recycled Materials [A/B] | 18,92% | 16,63% | 12,83% |

Data di atas menunjukkan kenaikan penggunaan material input daur ulang yang digunakan oleh Perusahaan dari tahun ke tahun sebagai bagian dari upaya manajemen limbah dalam Strategi Keberlanjutannya.

The data above shows an increase in the use of recycled input materials used by the Company from year to year as part of its waste management efforts in its Sustainability Strategy.

Konsumsi dan Intensitas Energi

Konsumsi energi terbesar Perusahaan terjadi dalam proses produksi dan fasilitas pendukung yang menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik. Pada tahun 2023, Perusahaan menggunakan energi yang berasal dari jaringan listrik sebesar 42% (empat puluh dua persen) yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan batu bara sebesar 58% (lima puluh delapan persen). Keduanya merupakan sumber energi tak terbarukan.

Pada tahun 2023, terdapat penurunan penggunaan energi sebesar 16.185 Gigajoule (GJ) dikarenakan penurunan produksi sebesar 729 ton pada tahun 2023. Intensitas energi (energi yang diperlukan untuk menghasilkan per satu ton produk) menurun dari tahun 2022, menandakan adanya penghematan energi yang terjadi dalam proses produksi.

Energy Consumption and Intensity

The Company's largest energy consumption occurs in the production process and supporting facilities that use fuel and electricity. In 2023, the Company used 42% (fourty two percent) of energy from the electricity network provided by the State Electricity Company (PLN) and 58% (fifty eight percent) from coal. Both are considered non-renewable energy sources.

In 2023, there is an increase in the energy use of 16,185 Gigajoule (GJ) due to a decrease in production of 729 tons in 2023. Energy intensity (energy required to produce per one ton of product) has decreased from 2022, indicating that energy savings are occurring in the production process.

Konsumsi dan Intensitas Energi dalam Proses Produksi Tahun 2021–2023

Energy Consumption and Intensity in the Production Process Year 2021–2023

| Konsumsi dan Intensitas Energi Energy Consumption and Intensity | Satuan Unit | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---|----------------|--|----------------------------------|--|----------------------------------|--|----------------------------------|
| | | Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption | Percentase (%) Percentage (%) | Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption | Percentase (%) Percentage (%) | Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption | Percentase (%) Percentage (%) |
| Batu Bara Coal | GJ | 82.285 | 57,96 | 97.553 | 61,69 | 94.975 | 63,83 |
| Listrik Electricity | GJ | 59.673 | 42,04 | 60.590 | 38,31 | 53.824 | 36,17 |
| Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption | GJ | 141.958 | 100 | 158.143 | 100 | 148.800 | 100 |
| Total Volume Produksi per Tahun Total Production Volume per Year | Ton | 15.040 | 100 | 15.769 | 100 | 13.288 | 100 |
| Total Intensitas Energi Total Energy Intensity | GJ/Ton | 9,44 | 100 | 10,03 | 100 | 11,20 | 100 |

Dalam perhitungan total energi dan intensitas energi, metodologi dan asumsi yang digunakan pada Perusahaan mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventaris Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1, Metodologi Perhitungan Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012. Denominator yang digunakan Perusahaan untuk intensitas energi adalah total keluaran (*output*) produk yang dihasilkan selama satu tahun dalam satuan Ton atau Gigajoule per Ton (GJ/Ton).

Ke depannya, Perusahaan akan berupaya untuk mengurangi konsumsi energi yang akan berdampak pula pada penurunan emisi dengan:

- Menggunakan energi terbarukan yang berasal dari sinar matahari (misalnya, dengan melakukan instalasi panel surya) yang saat ini dalam proses studi oleh Perusahaan dan direncanakan efektif pada tahun 2025
- Mengurangi *idle time* mesin produksi
- Melakukan pembelian mesin yang hemat energi dan rendah emisi

In calculating the total energy and energy intensity, the methodology and assumptions used by the Company refer to the Guidelines for Organizing National Greenhouse Gas Inventories Book II – Volume 1, Methodology for Calculation of Greenhouse Gases for Energy Procurement and Use from the Ministry of Environment for 2012. The denominator used by the Company for energy intensity is the total output of products produced in one year in Tons or Gigajoule per Ton (GJ/Ton).

Going forward, the Company will seek to reduce energy consumption which will also have an impact on reducing emissions by:

- Using renewable energy derived from sunlight (for example, by installing solar panels) which is currently being studied by the Company and is planned to be effective in 2025
- Reducing idle time of production machine
- Purchasing machines that are energy efficient and low emission

Emisi dan Intensitas Emisi

Proses produksi dan aktivitas pendukung di pabrik Perusahaan berkontribusi melepaskan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung (Cakupan 1) berasal dari pembakaran bahan bakar boiler yang menggunakan batu bara yang melepaskan gas karbon dioksida (CO_2), sulfur dioksida (SO_2), metana (CH_4), dan nitrogen dioksida (NO_2). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari PLN menjadi sumber emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang mengeluarkan gas karbon dioksida (CO_2).

Total emisi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1.467,42 Ton CO_2e disebabkan karena adanya penurunan (output) produksi. Namun, seperti dalam intensitas energi, intensitas emisi untuk per satu ton produk terjadi penurunan dari tahun 2022, menandakan adanya penghematan energi yang terjadi sehingga berdampak pada penurunan emisi.

Emission and Emission Intensity

The production process and supporting activities at the Company's factories contribute to releasing Green House Gas (GHG) emissions in the form of direct and indirect emissions. Sources of direct emissions (Scope 1) come from burning boiler fuel that uses coal, which releases carbon dioxide (CO_2), sulfur dioxide (SO_2), methane (CH_4), and nitrogen dioxide (NO_2) gases. In addition, consumption of electricity from PLN is a source of indirect (Scope 2) GHG emissions which emit carbon dioxide (CO_2) gas.

Total emissions in 2023 will decrease by 1,467.42 tons of CO_2e due to a decrease in production (output). However, as with energy intensity, the emission intensity per one ton of product will decrease from 2022, indicating that energy savings are occurring which will have an impact on reducing emissions.

Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 Tahun 2021–2023

Total Emissions and Intensity of Scope 1 GHG Emissions 2021–2023

| Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK <i>Total Emissions and Emission Intensity of GHG</i> | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---------------------------|-----------------|-------------|-------------|
| CO ₂ | Ton CO ₂ e | 7.907,63 | 9.374,87 | 9.127,12 |
| CH ₄ | Ton CO ₂ e | 0,82 | 0,98 | 0,95 |
| N ₂ O | Ton CO ₂ e | 0,12 | 0,15 | 0,14 |
| Total Emisi/ <i>Total Emissions</i> | Ton CO ₂ e | 7.908,58 | 9.376,00 | 9.128,21 |
| Total Volume Produksi per Tahun <i>Total Production Volume per Year</i> | Ton | 15.040 | 15.769 | 13.288 |
| Total Intensitas Emisi Cakupan 1/ <i>Total Emission Scope 1 Intensity</i> | Ton CO ₂ e/Ton | 0,53 | 0,59 | 0,69 |

Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 Tahun 2021–2023
 Total Emissions and Intensity of Scope 2 GHG Emissions 2021–2023

| Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK <i>Total Emissions and Emission Intensity of GHG</i> | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---------------------------|------------------|-------------|-------------|
| Total Emisi CO ₂ / Total CO ₂ Emissions | Ton CO ₂ e | 14.420,93 | 14.646,47 | 13.007,56 |
| Total Volume Produksi per Tahun <i>Total Production Volume per Year</i> | Ton | 15.040 | 15.769 | 13.288 |
| Total Intensitas Emisi Cakupan 2/ Total Emission Scope 2 Intensity | Ton CO ₂ e/Ton | 0,96 | 0,93 | 0,98 |

Denominator yang digunakan Perusahaan untuk intensitas emisi GRK Cakupan 1 dan 2 adalah total keluaran (*output*) produk yang dihasilkan selama satu tahun dalam satuan Ton (tCO₂e/ton).

Hasil perhitungan Emisi GRK cakupan 1 dan 2 yang Asiaplast Industries telah peroleh menggunakan Metodologi Perhitungan Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012.

The denominator used by the Company for the intensity of Scope 1 and 2 GHG emissions is the total product output in one year in Tons (tCO₂e/ton).

The GHG emission calculation results for scopes 1 and 2 that Asiaplast Industries obtained using the 2012 Greenhouse Gas Calculation Methodology for Energy Procurement and Use of the Ministry of Environment.

Total Emisi Non-GRK Tahun 2021–2023

Total Non-GHG Emissions 2021–2023

| Total Emisi Non-GRK/ Total Non-GHG Emissions | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---------------------|---------------|-------------|-------------|
| NO _x | Kg | 44.783 | 5.197 | 43.877 |
| SO ₂ | Kg | 9.041 | 3.944 | 8.108 |
| Partikulat/ Particulates | Kg | 8.090 | 2.007 | 30.953 |

Pengujian emisi non-GRK dilakukan oleh pihak ketiga yang tersertifikasi pada bulan Juli 2023 dan Desember 2023. Hasil perhitungan masih jauh di bawah standar ambang batas maksimal yang diperbolehkan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.7 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap Lampiran 4 (empat).

Perhitungan emisi non GRK selama satu tahun didapatkan berdasarkan hasil uji emisi dan perhitungan laju aliran gas aktual dari cerobong boiler yang timbul dari kegiatan operasi.

Non-GHG emissions testing was carried out by a certified third party in July 2023 and December 2023. The calculation results were still far below the maximum threshold standards permitted in accordance with the Minister of Environment Regulation No.7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers Appendix 4 (four).

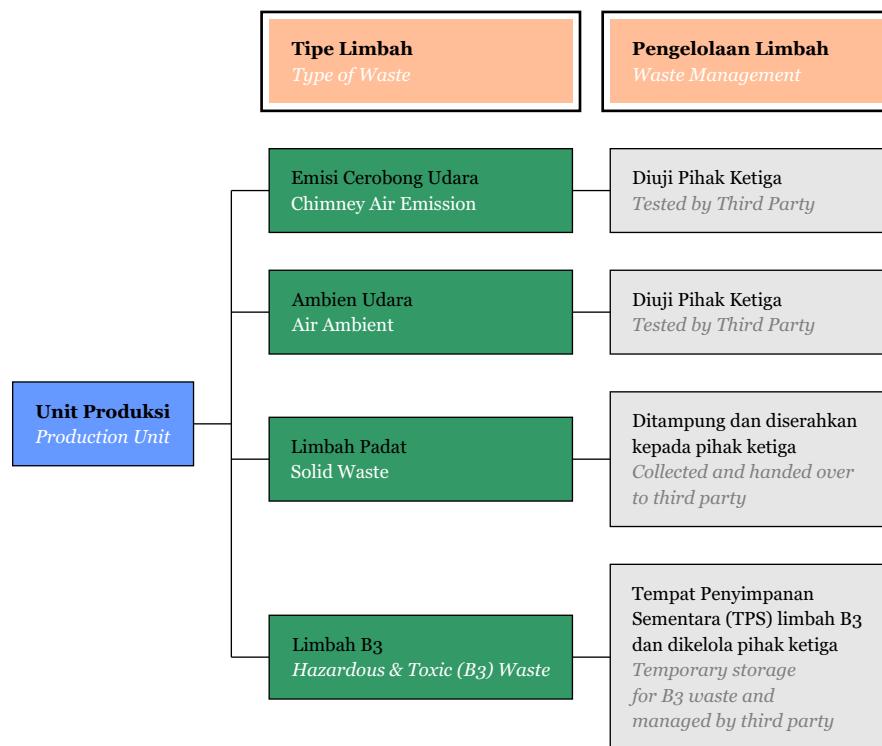
The calculation of non-GHG emissions for one year is obtained based on the results of emission tests and calculations of the actual gas flow rate from the boiler chimney arising from operational activities.

Limbah

Limbah yang Dihasilkan

Limbah yang dihasilkan Asioplast Industries dari kegiatan operasional terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3.

Jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari proses produksi, beserta metode pengelolaan limbah oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:



Total Limbah B3 yang Dihasilkan Perusahaan Tahun 2021–2023

Total Hazardous Waste Generated by the Company 2021–2023

| Total Limbah B3/ Total Hazardous Waste | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|--------------|---------------|---------------|---------------|
| Fly Ash & Bottom Ash | Ton | 320,31 | 406,20 | 359,50 |
| Limbah Cair/ Oli/ Liquid Waste/ Lubricant | Ton | 0,31 | 2,08 | 0,82 |
| Kain Majun/ Rag | Ton | 0,74 | 0,67 | 0,78 |
| Kemasan Bekas/ Used Packaging | Ton | 0,84 | 0,93 | 1,01 |
| Limbah Elektronik/ Electronic Waste (e-Waste) | Ton | 0,03 | 0 | 0 |
| Total Limbah B3/ Total Hazardous Waste | Ton | 322,23 | 409,88 | 362,11 |

Total Limbah B3 untuk tahun 2023 terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, namun terdapat tambahan limbah B3 berupa Limbah Elektronik, yang berupa Lampu TL bekas pakai.

Tidak ada perubahan metode perhitungan limbah B3 selama 2023 ini, keseluruhan data limbah diambil berdasarkan perhitungan aktual sesuai dengan logbook penerimaan limbah B3 yang dicatat setiap bulan dan diakumulasi di akhir tahun. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara

Waste

Waste Generated

The waste generated by Asioplast Industries from operational activities consists of Hazardous and Toxic (B3) waste and non-hazardous waste.

The types of waste generated from the production process, along with the methods of waste management by the Company are as follows:

The total B3 waste for 2023 has decreased compared to 2022, however there is additional B3 waste in the form of electronic waste, in the form of used TL lamps.

There will be no change in the B3 waste calculation method during 2023, all waste data is taken based on actual calculations in accordance with the B3 waste receipt logbook which is recorded every month and accumulated at the end of the year. In general, B3 waste processing is carried out using

3R, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Selain Limbah yang dihasilkan dari operasional produksi, Asiaplast juga menghasilkan Limbah cair domestik yang berasal dari kegiatan MCK karyawan. Selama ini limbah cair domestik dari kegiatan kloset dan urinoir (black water) ditampung pada septitank konvensional, sedangkan untuk kegiatan pantry, wastafel dan cuci mencuci lainnya (grey water) dialirkannya ke IPAL yang baru saja beroperasi pada tahun 2023 ini.

Manajemen Limbah

Penilaian, identifikasi, dan *monitoring* yang berhubungan dengan limbah secara rutin dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Hubungan Umum/ *Human Resource Department & General Affairs* (HRD & GA) dan Penanggung Jawab Limbah B3 yang bersertifikasi BNSP. Di tahun 2023 ini, Matriks Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup merujuk pada Ringkasan Teknis Limbah B3 yang terintegrasi dengan Ijin Lingkungan terbaru yang dimiliki perusahaan yaitu DELH yang menjadi pengganti UKL – UPL.

Perusahaan memiliki fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk limbah B3 yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. TPS limbah B3 dibangun di atas lahan seluas 300 m² yang sudah diproyeksikan cukup untuk mengantisipasi pertumbuhan usaha Perusahaan hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan. Bangunan TPS didesain dengan memperhatikan sirkulasi udara, kemiringan lantai, serta pelapisan lantai untuk mencegah tumpahan cairan masuk ke dalam tanah melalui retakan lantai beton.

TPS juga dilengkapi dengan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR), alarm kebakaran, *eyewash*, saluran tumpahan oli, dan beberapa *cubicle* untuk menempatkan limbah B3 sesuai jenisnya agar tidak tercampur satu dengan yang lain. Sebagai penanganan awal, limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh unit penghasilnya, dikemas dengan benar, dicatat dan dikirim ke TPS limbah B3. Petugas TPS menerima limbah B3 dari unit penghasil dan melakukan prosedur pemilahan, pengemasan, penimbangan, dan pencatatan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku. Masa penyimpanan maksimum limbah B3 di TPS sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu tidak boleh lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

Terkait pengelolaan Air Limbah Domestik yang dihasilkan dari kegiatan karyawan, Asiaplast Industries telah memiliki IPAL dengan kapasitas 7 m³ dan hasil olahan air limbah domestik tidak dibuang pada badan sungai melainkan dimanfaatkan pada kegiatan *wet scrubber* untuk *Boiler*. Untuk Limbah cair domestik dari kegiatan kloset dan *urinoir*, dilakukan penyedotan secara rutin oleh pihak ketiga yang berizin.

the 3R method, as regulated in Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.

Apart from waste generated from production operations, Asiaplast also produces domestic liquid waste originating from employee toilet activities. So far, domestic liquid waste from toilet and urinal activities (black water) has been collected in conventional septic tanks, while for pantry, sink and other washing activities (gray water) it has been channeled to the IPAL which will only begin operating in 2023.

Waste Management

Assessment, identification, and monitoring of waste are regularly carried out by the Human Resource Development & General Affairs (HRD & GA) and the Person in Charge of B3 Waste who is BNSP certified. In 2023, the Environmental Management and Monitoring Effort Matrix refers to the Technical Summary of B3 Waste which is integrated with the company's latest Environmental Permit, DELH, which is a replacement for UKL – UPL.

The Company has a Temporary Storage (TPS) facility for hazardous waste that complies with the provisions of the Minister of Environment Number 30 of 2009 regarding Procedures for Licensing and Supervision of Hazardous and Toxic Waste Management. The temporary storage for hazardous waste is built on a 300 m² piece of land which is estimated to be sufficient to anticipate the Company's business growth for the next 10 (ten) years. The temporary storage building was designed by taking into account air circulation, floor slope, and floor coating to prevent liquid spills from entering the ground through cracks in the concrete floor.

The temporary storage is also equipped with the facilities of a Light Fire Extinguisher (APAR), fire alarm, eyewash, oil spill channels, and several cubicles for sorting hazardous waste according to its type thereby preventing it from mixing with one another. As initial treatment, the hazardous waste generated is managed by the generating unit, properly packaged, recorded, and sent to the temporary storage for hazardous waste. Temporary storage officers receive hazardous waste from the producing unit and carry out procedures for sorting, packaging, weighing, and recording hazardous waste in accordance with the applicable regulations. The maximum storage period for hazardous waste at the temporary storage is in accordance with applicable regulations, i.e. a maximum of 90 (ninety) days.

Regarding the management of Domestic Wastewater resulting from employee activities, Asiaplast Industries has an IPAL with a capacity of 7 m³ and the processed domestic wastewater is not disposed of in river bodies but is used in wet scrubber activities for boilers. For domestic liquid waste from toilet and urinal activities, suction is carried out regularly by a licensed third party.

Air

Air untuk produksi di Asiaplast Industries berasal dari air tanah yang berasal dari 2 (dua) sumur milik Provinsi Banten. Pemakaian air ini diatur dan batasi sesuai dengan ketentuan yang ditulis dalam Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA), namun pada Maret 2023, ijin SIPA salah satu sumur dengan kapasitas izin 36 m³ telah berakhir dan belum dapat diperpanjang, sehingga Perusahaan hanya memanfaatkan satu sumur untuk proses kegiatan operasionalnya.

Water

Water for production at Asiaplast Industries comes from groundwater from 2 (two) wells belonging to Banten Province. This water use is regulated and limited in accordance with the provisions written in the Groundwater Utilization Permit (SIPA), however in March 2023, the SIPA permit for one of the wells with a permit capacity of 36 m³ has expired and cannot be extended, so the Company only uses one well for operational process.

Total Konsumsi Air Tahun 2021–2023

Total Water Consumption Year 2021–2023

| Keterangan/ Remark | Satuan/ Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|----------------|--------|--------|--------|
| Total Konsumsi Air/ Total Water Consumption | m ³ | 18.599 | 20.108 | 26.527 |

Keanekaragaman Hayati

Pabrik, Kantor Pusat, maupun Kantor Cabang Asiaplast Industries tidak berada secara langsung di lokasi atau bersinggungan dalam radius dekat dengan wilayah yang dikhususkan sebagai wilayah konservasi keanekaragaman hayati, sehingga pada akhir tahun 2023, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perusahaan bagi keanekaragaman hayati.

Biodiversity

The factory, Head Office, or Branch Office of Asiaplast Industries are not directly located or intersect within a close radius of the area designated as a biodiversity conservation area, so by the end of 2023, there was no negative impact from the Company's operations on biodiversity.

Pengaduan Lingkungan Hidup dari Masyarakat

Pada tahun 2023, Asiaplast Industries tidak mendapat pengaduan dalam aspek lingkungan hidup dan kemasyarakatan dari masyarakat terkait seluruh aktivitas bisnis yang telah berjalan. Jika terdapat pengaduan, maka akan diproses dan ditindaklanjuti oleh Departemen Sumber Daya Manusia bersama dengan departemen terkait.

Environmental Complaints from the Public

In 2023, Asiaplast Industries received no complaint regarding environmental and social aspects from the public concerning all ongoing business activities. In the event of any complaint, it will be processed and followed up by the Human Resources Department together with the related department.

Perusahaan menyediakan jalur komunikasi bagi masyarakat yang ingin memberikan saran dan masukan melalui:

The Company provides a line of communication for people who wish to provide suggestions and input through:

Email : sustainability@asiaplast.co.id

Email : sustainability@asiaplast.co.id

Telp : (+62 -21) 5901465 (Hunting), 5909787

Tel. : (+62 -21) 5901465 (Hunting), 5909787

Fax : (+62-21) 5904212, 5901464

Fax : (+62-21) 5904212, 5901464

Lampiran

Appendix

INDEKS KONTEN GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)
GRI CONTENT INDEX

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51/POJK.03/2017
LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK 51/POJK.03/2017

DAFTAR ISTILAH
GLOSSARY

| | |
|---|---|
| Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Use</i> | PT Asiplast Industries Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. <i>PT Asiplast Industries has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023-31 December 2023 with reference to the GRI Standards.</i> |
| GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i> | GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI1: Foundation 2021</i> |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|---|--|--|--|--|---|
| Pengungkapan Umum/ General Disclosure | | | | | |
| Organisasi dan Praktik Pelaporan/ The Organization and Its Reporting Practices | | | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2-1 | Rincian Organisasi <i>Organizational details</i> | 23 | - | - |
| | 2-2 | Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i> | 2 | - | - |
| | 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i> | 3 | - | - |
| | 2-4 | Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i> | 3 | - | - |
| | 2-5 | Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i> | 6 | - | - |
| Aktivitas dan Pekerja/ Activities and Workers | | | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2-6 | Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i> | 26 | - | - |
| | 2-7 | Karyawan <i>Employees</i> | 37-38 | Kesalahan Pengetikan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 <i>Typographical error in Sustainability Report 2021</i> | - |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|---|---|---|--|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2–8 | Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i> | Tidak diungkap dalam Laporan ini <i>Not disclosed in this Report</i> | – | – |

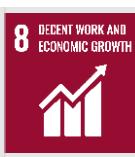
Tata Kelola/ Governance

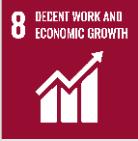
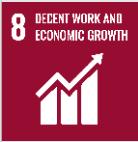
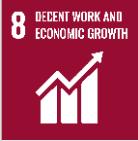
| | | | | | |
|--|------|--|-------|---|---|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2–9 | Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i> | 14–18 | – | – |
| | 2–10 | Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i> | 18 | – | – |
| | 2–11 | Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i> | 14 | – | – |
| | 2–12 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i> | 19 | – | – |
| | 2–13 | Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i> | 19 | – | – |
| | 2–14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i> | 19 | – | – |
| | 2–15 | Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i> | 20 | – | – |
| | 2–16 | Mengkomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i> | 13 | – | – |

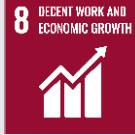
| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|---|---|---|--|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2-17 | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i> | 19 | - | - |
| | 2-18 | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i> | 21 | - | - |
| | 2-19 | Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i> | 21 | - | - |
| | 2-20 | Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration | 21 | - | - |
| | 2-21 | Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i> | Tidak diungkap dalam Laporan ini <i>Not disclosed in this Report</i> | - | - |

Strategi, Kebijakan, dan Praktik/ *Strategy, Policies, and Practices*

| | | | | | |
|--|------|---|---|---|---|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2-22 | Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i> | 12-13 | - | - |
| | 2-23 | Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i> | 13 | - | - |
| | 2-24 | Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i> | 13 | - | - |
| | 2-25 | Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i> | Tidak diungkap dalam Laporan ini <i>Not disclosed in this Report</i> | - | - |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|---|---|---|---|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2-26 | Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i> | 13 | — | — |
| | 2-27 | Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i> | 14 | — | — |
| | 2-28 | Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i> | 22 | — | — |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Engagement | | | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i> | 2-29 | Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i> | 9 | — | — |
| | 2-30 | Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i> | 41-42 | — | — |
| Topik Material/ Material Topics | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-1 | Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i> | 10-11 | — | — |
| | 3-2 | Daftar topik material <i>List of material topics</i> | 10-11 | — | — |
| Portfolio Roadmap | | | | | |
| Kinerja Ekonomi/ Economic Performance | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 30 | — |  |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|--|---|---|---|
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i> | 210-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and Distributed</i> | 31 | - |  |
| Keberadaan Pasar/ Market Presence | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 36 | - |  |
| GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i> | 201-1 | Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i> | 40 | - |  |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan/ Customer Health and Safety | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 32 | - |  |
| GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i> | 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i> | 32 | - |  |
| Pemasaran dan Pelabelan/ Marketing and Labeling | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 32 | - |  |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i> | 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i> | 32 | - |  |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|--|---|---|---|
| People Roadmap | | | | | |
| Kepegawaian/ Employment | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3–3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 39 | – |  8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i> | 401–2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i> | 40 | – |  8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3–3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 50–51 | – |  8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i> | 403–1 | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i> | 50–51 | – |  8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| | 403–2 | Pengidentifikasiannya bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i> | 48 | – |  8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|---|---|---|--|
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i> | 403-4 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i> | 50 | – | 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| | 403-9 | Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i> | 51 | – | 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |

Pelatihan dan Pendidikan/ Training and Education

| | | | | | |
|---|-------|--|-------|---|--|
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 42 | – | 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i> | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i> | 50 | – | 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |
| | 404-3 | Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i> | 40-41 | – | 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH |

Public Contribution Roadmap

| Material/ Materials | | | | | |
|--|-----|---|-------|---|--|
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 56-57 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|---|---|--|---|--|--|
| GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301:</i> <i>Materials 2016</i> | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i> | 56 | Terdapat 1 item material terbarukan yang dihitung sebagai material tidak terbarukan pada laporan sebelumnya <i>There is 1 renewable material item that was counted as non-renewable material in the previous report</i> | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION |
| GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301:</i> <i>Materials 2016</i> | 301-2 | Material <i>input</i> dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i> | 57 | - | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION |
| Energi/ Energy | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 57-58 | - | 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY |
| GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302:</i> <i>Energy 2016</i> | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i> | 57-58 | - | 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY |
| | 302-1 | Intensitas energi <i>Energy intensity</i> | 57-58 | <i>Output mesin yang diproses kembali di Divisi berbeda dihitung sebagai volume produksi pada laporan sebelumnya</i> <i>Machine output that is reprocessed in different Divisions is calculated as production volume in the previous report</i> | 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY |
| Emisi/ Emissions | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3-3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 58 | - | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali Reasons for Restatement | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|--|---|--|---|
| GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i> | 305–1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i> | 58 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| | 305–2 | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i> | 59 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| | 305–4 | Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i> | 58–59 | <i>Output mesin yang diproses kembali di Divisi berbeda dihitung sebagai volume produksi pada laporan sebelumnya</i> <i>Machine output that is reprocessed in different Divisions is calculated as production volume in the previous report</i> | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| | 305–7 | Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i> | 59 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| Limbah/ Waste | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3–3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 60 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i> | 306–1 | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i> | 60 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| | 306–2 | Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i> | 61 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |

| Standar GRI <i>GRI Standard</i> | Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i> | Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i> | Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku <i>Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable</i> | Alasan Penyajian Kembali <i>Reasons for Restatement</i> | Referensi SDGs <i>SDGs Reference</i> |
|--|---|--|---|---|---|
| GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i> | 306–3 | Timbulan limbah <i>Waste generated</i> | 60 | – | 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION  |
| Masyarakat Setempat/ Local Communities | | | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i> | 3–3 | Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i> | 39 | – | 1 NO POVERTY  |
| GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i> | 413–1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i> | 39 | – | 1 NO POVERTY  |

| No | Pengungkapan/ Disclosure | No. Halaman/ Page Number |
|---|---|--|
| A. Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan. <i>Description Sustainability Strategy.</i> | 12–13 |
| B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Summary of Sustainability Performance | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. 2. Pendapatan atau penjualan. 3. Laba atau rugi bersih. 4. Produk ramah lingkungan. 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <p>Economic Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Quantity of products or services sold.</i> 2. <i>Revenue or sales.</i> 3. <i>Net profit or loss.</i> 4. <i>Environmental-friendly products.</i> 5. <i>Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process.</i> | 7 |
| B.2 | Aspek Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi energi. 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan. 3. Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan. 4. Pelestarian keanekaragaman hayati. <p>Environmental Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Energy consumption.</i> 2. <i>Total emission reduction.</i> 3. <i>Reduction of waste and effluent produced.</i> 4. <i>Biodiversity conservation.</i> | 7 |
| B.3 | Aspek Sosial <p>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p> <p>Social Aspects</p> <p><i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation on the community and environment (including people, areas, and funds).</i></p> | 7 |
| C. Profil Singkat Perusahaan/ Brief Company Profile | | |
| C.1 | Visi, misi, dan nilai keberlanjutan. <i>Vision, mission, and sustainability values.</i> | 13; 27 |
| C.2 | Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (<i>email</i>), dan situs <i>web</i> , serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan. <i>Name, address, telephone number, fax number, email address, and website/ web, also branch and/ or representative offices.</i> | 3 |
| C.3 | Skala Usaha <ul style="list-style-type: none"> 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam juta rupiah). 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan. 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). 4. Wilayah operasional. <p>Enterprise Scale</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah).</i> 2. <i>The number of employees by gender, position, age, education, and employment status.</i> 3. <i>Shareholding percentage (public and government).</i> 4. <i>Operational areas.</i> | 28; 37–38 |
| C.4 | Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan. <i>Brief description on products, services, and business activities.</i> | 24–26 |
| C.5 | Keanggotan pada asosiasi. <i>Membership in association.</i> | 22 |
| C.6 | Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes, including those relating to branch office closure or opening, and ownership structure.</i> | Tidak ada perubahan yang bersifat signifikan. <i>There is no significant changes.</i> |

| No | Pengungkapan/ Disclosure | No. Halaman/ Page Number |
|--|---|--------------------------|
| D. Penjelasan Direksi/ Board of Director Statement | | |
| D.1 | <p>Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. 2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p><i>Policy to respond to challenges in achieving the sustainability strategy, that must include at least the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of the Company's sustainability values. 2. Description of the Company's responses towards issues concerning Sustainable Finance implementation. 3. Description of the commitment of Company leadership in achieving Sustainable Finance implementation. 4. Achievement of Sustainable Finance implementation. 5. Challenges in Sustainable Finance implementation achievement. | 4-5 |
| D.2 | <p>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <p><i>Sustainable Finance Implementation</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Achievement of Sustainable Finance implementation (economic, social, and environmental) against targets. 2. Description of achievements and challenges including notable events during the reporting period (for Financial Service Institution/ FSI that is required to develop Sustainable Finance Action Plan). | 4-5 |
| D.3 | <p>Strategi Pencapaian Target</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. <p><i>Target Achievement Strategy</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk management related to economic, social, and environmental aspects for Sustainable Finance implementation. 2. Utilization of business opportunities and prospects. 3. Description on economic, social and environmental external situations that have the potential to impact the Company's sustainability. | 4-5 |
| E. Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance | | |
| E.1 | <p>Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/ or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.</i></p> | 19 |
| E.2 | <p>Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/ or work units responsible for Sustainable Finance implementation.</i></p> | 19 |
| E.3 | <p>Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.</p> <p><i>Description of Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for Sustainable Finance implementation, related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process.</i></p> | 19 |

| No | Pengungkapan/Disclosure | No. Halaman/Page Number |
|---|--|-------------------------|
| E.4 | <p>Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen. 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p>Description of Stakeholders that includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stakeholder involvement based on management assessment result. 2. Approach used by the Company to involve stakeholders in Sustainable Finance implementation. | 9 |
| E.5 | <p>Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Problems encountered, progress, and influence in the Sustainable Finance Implementation.</i></p> | 21 |
| F. Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance | | |
| F.1 | <p>Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.</p> <p><i>Sustainable culture development activities in the Company.</i></p> | 12–13 |
| F.2 | <p>Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p>Description of Economic Performance</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss.</i> 2. <i>Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation.</i> | 12–13 |
| F.3 | <p>1. Kinerja Sosial</p> <p>Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen.</p> <p>1. Social Performance</p> <p><i>Company's commitment to provide equal products and services to consumers.</i></p> <p>2. Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> — Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. — Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. — TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <p>2. Community</p> <ul style="list-style-type: none"> — <i>Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community, including financial literacy and inclusion.</i> — <i>Mechanism of community complaints and number of community complaints received and resolved.</i> — <i>CSR relatable to supporting sustainable development objectives including community empowerment program activity achievements.</i> <p>3. Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. — Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. — Lingkungan bekerja yang layak dan aman. — Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <p>3. Employment</p> <ul style="list-style-type: none"> — <i>Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor.</i> — <i>Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.</i> — <i>Decent and safe work environment.</i> — <i>Training and development of employee skills.</i> | 13 |
| F.4 | <p>Kinerja Lingkungan Hidup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. <p>Environmental Performance</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental costs spent.</i> 2. <i>Description on the use of environmentally friendly materials such as use of recycle materials.</i> | 38–51 |
| | | 54–58 |

| No | Pengungkapan/ Disclosure | No. Halaman/ Page Number |
|-----|---|----------------------------------|
| F.4 | <p>3. Uraian Mengenai Penggunaan Energi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi. – Upaya dan pencapaian efisiensi energi termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. <p>3. <i>Description of Energy Use, at least include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Amount and intensity of energy consumption.</i> – <i>Efforts and achievement made for energy efficiency, including the use of renewable energy sources.</i> | 54–58 |
| F.5 | <p>Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup:</p> <p>1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam poin F.4 di atas.</p> <p>2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.</p> <p>3. Keanekaragaman Hayati, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. – Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. <p>4. Emisi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. – Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. <p>5. Limbah dan Efluen, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. – Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. – Tumpahan yang terjadi (jika ada). <p>6. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.</p> <p><i>Environmental Performance for Companies whose Business Processes are Directly Related to the Environment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The performance as mentioned in point F.4 above. 2. Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems. 3. Biodiversity, including at least: <ul style="list-style-type: none"> – Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity. – Biodiversity conservation efforts, including protection of flora or fauna species. 4. Emissions, including at least: <ul style="list-style-type: none"> – Amount and intensity of emission produced by type. – Efforts and achievements of emission reduction. 5. Waste and Effluent, including at least: <ul style="list-style-type: none"> – Amount of waste and effluent produced by type. – Waste and effluent management mechanism. – Spillage (if any). 6. Number and Issues of Environmental Complaints Received and Resolved. | 62 62 58–59 60–61 62 |
| F.6 | <p>Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <p><i>Sustainable Finance Product and/ or Service Development and Responsibility, including at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable Finance product and/ or service innovation and development. 2. Number and percentage of products and services going through safety evaluation for customers. 3. Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/ or services, and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts. 4. Number of products recalled and the reasons. 5. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/ or services. | 31–33 |
| F.7 | <p>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)</p> <p><i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i></p> | 6 |

DAFTAR ISTILAH

GLOSSARY

| Singkatan/ Abbreviation | Bahasa Indonesia | English |
|--------------------------------|---|---|
| AEI | Asosiasi Emiten Indonesia | <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i> |
| AGM | Rapat Umum Pemegang Saham | <i>Annual General Meeting of Shareholders</i> |
| Am/ pm | Sebelum tengah hari/ setelah tengah hari | <i>Ante meridiem/ post meridiem</i> |
| AMDAL | Analisis Mengenai Dampak Lingkungan | <i>Environmental Impact and Risk Analysis</i> |
| APAR | Alat Pemadam Api Ringan | <i>Light Fire Extinguisher</i> |
| APINDO | Asosiasi Pengusaha Indonesia | <i>Indonesian Employers Association</i> |
| APII | Kode saham PT Asiaplast Industries Tbk | <i>The stock code of PT Asiaplast Industries Tbk</i> |
| ASEAN | Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara | <i>Association of South East Asia Nations</i> |
| B2B | Penjualan produk yang dilakukan dari perusahaan/ bisnis ke perusahaan/ bisnis lainnya | <i>Business-to-Business</i> |
| B2C | Penjualan produk/ jasa yang dilakukan dari perusahaan/ bisnis ke pelanggan | <i>Business-to-Customer</i> |
| B3 | Bahan Berbahaya dan Beracun | <i>Hazardous and Toxic Materials</i> |
| BPJS | Badan Penyelenggara Jaminan Sosial | <i>Social Security Administration Agency</i> |
| BPOM | Badan Pengawasan Obat dan Makanan | <i>Food and Drugs Supervisory Agency</i> |
| CO ₂ | Karbon dioksida | <i>Carbon dioxide</i> |
| CO ₂ e | Karbon dioksida <i>equivalent/ setara</i> | <i>Carbon dioxide equivalent</i> |
| Company/ Perusahaan | PT Asiaplast Industries Tbk | <i>PT Asiaplast Industries Tbk</i> |
| CH ₄ | Metana | <i>Methane</i> |
| CSR/ TJSL | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | <i>Corporate Social Responsibility</i> |
| DKP | Dinas Kebersihan dan Pertamanan | <i>Sanitation and Landscaping Service</i> |
| EFSA | Otoritas standar makanan Eropa | <i>European Food Safety Authority</i> |
| ESBO | <i>Epoxidized soybean oil</i> | <i>Epoxidized soybean oil</i> |
| ESG/ LST | Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/ LST | <i>Environmental, Social, and Governance</i> |
| F | Perempuan | <i>Female</i> |
| FDA | Badan administrasi obat dan makanan | <i>Food and Drug Administration</i> |
| GA | Bagian Umum | <i>General Affair</i> |
| GCG | Tata Kelola Perusahaan | <i>Good Corporate Governance</i> |
| GHG | Gas Rumah Kaca | <i>Green House Gas</i> |
| GJ | <i>GigaJoules</i> | <i>GigaJoules</i> |
| GMS | Rapat Umum Pemegang Saham | <i>General Meeting of Shareholders</i> |
| GRI | <i>Global Reporting Initiative</i> | <i>Global Reporting Initiative</i> |
| HR/ SDM | Sumber Daya Manusia | <i>Human Resources</i> |
| HRD | Departemen Sumber Daya Manusia | <i>Human Resources Department</i> |

| Singkatan/ Abbreviation | Bahasa Indonesia | English |
|--------------------------------|---|---|
| IDR | Rupiah | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| IPAL | Instalasi Pengolahan Air Limbah | <i>Wastewater Treatment Plant</i> |
| IPO | Penawaran Publik Perdana | <i>Initial Public Offering</i> |
| ISO | Organisasi internasional untuk standardisasi | <i>International Organization for Standardization</i> |
| KKN | Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme | <i>Corruption, Collusion and Nepotism</i> |
| KLHK | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | <i>Ministry of Environment and Forestry</i> |
| Kg | Kilogram | <i>Kilogram</i> |
| LRQA | <i>Lloyd's Register Quality Assurance</i> | <i>Lloyd's Register Quality Assurance</i> |
| LTIFR | Tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang menyebabkan hilangnya waktu kerja | <i>Lost Time Injury Frequency Rate</i> |
| M | Laki-laki | <i>Male</i> |
| m ³ | Meter kubik | <i>Meter cube</i> |
| MSDS | Lembar Data Keselamatan Bahan adalah dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas, dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia | <i>Material Safety Data Sheets</i> |
| NO ₂ | Nitrogen dioksida | <i>Nitrogen dioxide</i> |
| OHS/ K3 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja | <i>Occupational Health and Safety</i> |
| OJK | Otoritas Jasa Keuangan | <i>Financial Services Authority</i> |
| PET | <i>Polyethylene Terephthalate</i> | <i>Polyethylene Terephthalate</i> |
| PIC | Penanggung Jawab | <i>Person-in-Charge</i> |
| PKB | Perjanjian Kerja Bersama | <i>Collective Labor Agreement</i> |
| POJK | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan | <i>Financial Services Authority Regulations</i> |
| POJK 51/POJK.03/2017 | POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | <i>POJK No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies</i> |
| PLN | Perusahaan Listrik Negara | <i>State Electricity Enterprise</i> |
| PPE | Alat Pelindung Diri/ APD | <i>Personal Protective Equipment</i> |
| PPPU | Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara | <i>Person in Charge for Air Pollution</i> |
| PT | Perseroan Terbatas | <i>Limited Liability Company</i> |
| PUGKI | Pedoman Umum <i>Governance Korporasi Indonesia</i> | <i>Indonesian General Corporate Governance Guidelines</i> |
| PVC | Polivinil klorida adalah polimer termoplastik | <i>Polyvinyl Chloride is the thermoplastic polymer</i> |
| QC | Pengendalian mutu | <i>Quality Control</i> |
| R&D | Pengembangan dan Riset | <i>Research and Development</i> |
| REACH | Registrasi, Evaluasi, Perizinan, dan Pengawasan Bahan Kimia | <i>Registration, Evaluation, Authorization, and Restriction of Chemicals</i> |
| RI | Republik Indonesia | <i>The Republic of Indonesia</i> |
| RoHS | Pembatasan bahan berbahaya | <i>Restriction of Hazardous Substances</i> |
| RUPS | Rapat Umum Pemegang Saham | <i>General Meeting of Shareholders</i> |

| Singkatan/ Abbreviation | Bahasa Indonesia | <i>English</i> |
|--|--|--|
| SDGs | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | <i>Sustainable Development Goals</i> |
| SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 | SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik | <i>Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies</i> |
| SIPA | Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah | <i>Groundwater Utilization Permit</i> |
| SMK3 | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | <i>Occupational Health and Safety Management System</i> |
| SO ₂ | Sulfur dioksida | <i>Sulfur dioxide</i> |
| SOP | Prosedur Operasi Standar | <i>Standard Operating Procedures</i> |
| SVHC | Substansi dengan Kepedulian Sangat Tinggi | <i>Substances of Very High Concern</i> |
| Tbk | (Perusahaan) Terbuka | <i>Public (Company)</i> |
| Ton CO ₂ e / tCO ₂ e | Ton CO ₂ ekuivalen/ setara | <i>Ton CO₂ equivalent</i> |
| TPS | Tempat Pembuangan Sementara | <i>Temporary Waste Disposal Site</i> |
| TPS3R | Tempat Pengelolaan Sampah untuk <i>Reduce, Reuse, and Recycle</i> | <i>Waste Management Site – Reduce, Reuse, and Recycle</i> |
| UMK | Upah Minimum Kabupaten/ Kota | <i>City Minimum Wage</i> |
| UMSU | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | <i>Muhammadiyah Sumatera Utara University</i> |
| UKL-UPL | Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup | <i>Environmental Management and Monitoring Effort</i> |



A close-up photograph of several large, vibrant green leaves, likely hosta or similar foliage. The leaves are densely packed and feature prominent veins. Numerous small, clear water droplets are scattered across the surface of the leaves, catching the light and creating a fresh, dewy appearance.

Lembar Umpan Balik SR APLI 2023

Feedback Form SR APLI 2023



Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Asiaplast Industries Tbk menampilkan informasi mengenai Kinerja Keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan masukan Anda untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

The 2023 Sustainability Report of PT Asiaplast Industries Tbk shows the Company's Sustainability Performance. We hope to obtain your feedback to improve our Sustainability Report in the future.

Nama (jika bersedia) : _____

Name (optional)

Organisasi : _____

Organization

Email : _____

Grup Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Group

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Investor | <input type="checkbox"/> Asosiasi/ Association |
| <input type="checkbox"/> End-customer (B2C) | <input type="checkbox"/> Komunitas/ Community |
| <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis/ Business-to-Business (B2B) | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Pemerintahan/ Goverment | <input type="checkbox"/> Lainnya, tolong sebutkan: <i>Others, please mention:</i> |
| <input type="checkbox"/> Karyawan/ Employee | |

1. Konten laporan ini mudah dipahami

The report content is easy to understand

- Setuju/ Agree Netral/ Neutral Tidak Setuju/ Disagree

2. Apakah topik ESG lain yang Anda rekomendasikan kepada kami untuk dilaporkan?

What additional ESG topics would you like to suggest for us to report?

3. Komentar lain untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang:

Further comments for our future improvement in Sustainability Report:

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini.

Anda dapat mengirimkan respon Anda melalui email di bawah ini:

Thank you for your willingness to fill out this form.

You can send the response to the email address below:

 Email: **sustainability@asiaplast.co.id**



KANTOR PUSAT & PABRIK

HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id



 www.asiaplast.co.id



KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur, 60251
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50197
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id